

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA**

Studi Ini Dengan Pendekatan Korelasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran
2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :
Syafira Desty Nurwulan
037116130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
INTERAKSI SISWA**

Penelitian Korelasi di Kelas V A, V B dan V C Sekolah Dasar Negeri
Ciriung 04 Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd
NIP.195601081986011001

Fitri Anjaswuri, M.Pd
NIK. 1.0316026726

Menyetujui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
NIP. 1. 1101 033 404



Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN




TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2020

Nama : Syafira Desty Nurwulan

NPM : 037116130

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

| No | Nama Penguji | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. |  |
| 2 | Dr. Nedin Badruzzaman, M.Pd |  |
| 3 | Lina Novita, S.Sn., M.Pd |  |

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Siswa" yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari karya-karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, November 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Syafira Desty Nurwulan

037116130

ABSTRAK

Syafira Desty Nurwulan 037116130 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SDN Ciriung 04 Kabupaten Bogor. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2020. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 yang terdiri dari 102 peserta didik kemudian dijadikan sampel sebanyak 50 sampel. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas diperoleh $L_{hitung} = 0,105$. Harga tersebut lebih kecil di dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,125$ pada taraf $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data tersebut normal. Kemudian dilakukan pengujian homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,05 dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan homogen. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,74 + 0,50X$. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,51. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana kecerdasan emosional dengan interaksi sosial menghasilkan suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,74 + 0,50X$, yang berarti setiap kenaikan unit kecerdasan emosional menyebabkan kenaikan interaksi sosial siswa sebesar 0,50 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional dan Interaksi Sosial

ABSTRACT

Syafira Desty Nurwulan 037116130 The Relationship Between Emotional Intelligence and Social Interaction of Class V Students of SDN Ciriung 04, Bogor Regency. Primary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University 2020. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and students' social interactions. The population in this study were students of class V Ciriung 04 Elementary School which consisted of 102 students and then used as a sample of 50 samples. The analysis prerequisite testing technique in the form of normality test obtained $L_{(count)} = 0.105$. This price is smaller than the price of $L_{(table)} = 0.125$ at the level of $\alpha = 0.05$, it can be concluded that $H_0 L_{(count)} < L_{(table)}$ means the data is normal. Then carried out the homogeneity test obtained $F_{(count)}$ of 1.05 and the level of significance $\alpha = 0.05$ obtained F table of 4.04 with $F_{count} < F_{table}$ means the data used is homogeneous. Data that is declared normal and homogeneous is used to test the hypothesis, the results show that there is a relationship between emotional intelligence and social interaction. Simple correlation regression analysis technique produces a relationship model which is expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y} = 47.74 + 0.50X$. The results of this study are indicated by statistical analysis which produces a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.51. The regression analysis technique and simple correlation of emotional intelligence with social interaction produce a relationship expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y} = 47.74 + 0.50X$, which means that each increase in emotional intelligence units causes an increase in student social interaction by 0.50 units. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive relationship between emotional intelligence and the social interaction of grade V students at Ciriung 04 Elementary School, Bogor Regency, 2020/2021 academic year.

Keywords: Emotional Intelligence and Social Interaction.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa. Skripsi ini menggunakan metode korelasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor
2. Dr. Entis Sutisna, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
4. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Fitri Anjaswuri, M.Pd., selaku Dosen Pendamping yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang memberikan ilmunya hingga akhir.
7. Dr. Nita Karmila, M.Pd., selaku Dosen Wali yang dengan tulus menjadi dosen wali yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. R. Sugiarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Ciriung 04 Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Rekan-rekan guru dan staff SDN Ciriung 04 Kabupaten Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penelitian
10. Peserta didik kelas V SDN Ciriung 04 Kabupaten Bogor
11. Kedua orang tua tercinta Bpk. Sugeng Pambudi dan Ibu Sri Budi Rahayu yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasihat perhatian dan kasih sayang serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak tercinta Rangga Wira Budi Permadi, S.Kom., yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Sahabat-sahabatku Dia Aprilia Yahya, Nuraeni, Hani Nur'aeni, Hilman Maulana, Fiany Rahayu, Septina Wulandari telah membantu selama masa perkuliahan, memberikan do'a dan senantiasa memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2016, khususnya keluarga besar kelas E yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Kegunaan Hasil Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK..... | 10 |
| A. Kajian Teoritik | 10 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 33 |
| C. Kerangka Berpikir | 34 |
| D. Hipotesis Penelitian | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 36 |
| A. Tujuan Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Metode Penelitian..... | 36 |
| D. Konstelasi Masalah Penelitian | 37 |
| E. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 41 |
| H. Teknik Analisis Data | 53 |
| I. Hipotesis Statistik | 57 |
| J. Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Hasil Penelitian..... | 58 |

| | |
|---|-----------|
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 63 |
| C. Pengujian Hipotesis Penelitian | 65 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 71 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 75 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... | 78 |
| A. Simpulan | 78 |
| B. Implikasi | 79 |
| C. Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Populasi Siswa Kelas V SDN Ciriung 04 | 38 |
| Tabel 3.2 | Distribusi Jumlah Sampel Penelitian | 39 |
| Tabel 3.3 | Rentang Skor Instrumen Variabel | 41 |
| Tabel 3.4 | Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional (x) (Sebelum Uji Coba) | 42 |
| Tabel 3.5 | Kisi-kisi angket kecerdasan emosional setelah uji coba ... | 44 |
| Tabel 3.6 | Uji Validitas Variabel (X) | 46 |
| Tabel 3.7 | Indeks Kriteria Reliabilitas | 47 |
| Tabel 3.8 | Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial Siswa (Y) (Sebelum Uji Coba) | 49 |
| Tabel 3.9 | Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial (Y) (Setelah Uji Coba) | 49 |
| Tabel 3.10 | Uji Validitas Variabel (X) | 51 |
| Tabel 3.11 | Indeks Reliabilitas | 52 |
| Tabel 3.12 | Kegiatan Penelitian Skripsi | 57 |
| Tabel 4.1 | Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian | 59 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Data Interaksi Sosial | 60 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosional | 62 |
| Tabel 4.4 | Rangkuman Uji Normalitas Data Interaksi Sosial dengan Kecerdasan Emosional | 64 |
| Tabel 4.5 | Rangkuman Uji Homogenitas Varians..... | 65 |
| Tabel 4.6 | Rangkuman Persamaan Regresi | 66 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.7 | Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y)..... | 67 |
| Tabel 4.8 | Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y..... | 68 |
| Tabel 4.9 | Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap Interaksi Sosial (Y)... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Bagan Pengaruh Variabel X dan Y | 35 |
| Gambar 3.1 | Kontelasi Masalah Penelitian | 37 |
| Gambar 4.1 | Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Interaksi Sosial (Y) | 61 |
| Gambar 4.2 | Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional (X) | 63 |
| Gambar 4.3 | Diagram Pencar Hubungan Variabel Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial (Y) | 66 |
| Gambar 4.4 | Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 Interaksi Sosial (Y) dan Kecerdasan Emosional (X) | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Bimbingan dari FKIP | 86 |
| Lampiran 2 | Surat Izin Prapenelitian dari FKIP | 87 |
| Lampiran 3 | Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari FKIP | 88 |
| Lampiran 4 | Surat Izin Penelitian dari FKIP | 89 |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian dari SD | 90 |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SD..... | 91 |
| Lampiran 7 | Surat Keterangan Validitas dan Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional..... | 92 |
| Lampiran 8 | Surat Keterangan Validitas dan Reabilitas Angket Interaksi Sosial | 93 |
| Lampiran 9 | Instrumen Angket Kecerdasan Emosional (Sebelum Uji Coba..... | 95 |
| Lampiran 10 | Tabulasi Data Validitas Kecerdasan Emosional..... | 97 |
| Lampiran 11 | Tabulasi Data Reliabilitas Kecerdasan Emosional | 98 |
| Lampiran 12 | Data Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional..... | 99 |
| Lampiran 13 | Instrumen Angket Kecerdasan Emosional (Setelah Uji Coba..... | 101 |
| Lampiran 14 | Instrumen Angket Interaksi Sosial (Sebelum Uji Coba)..... | 103 |
| Lampiran 15 | Tabulasi Data Validitas Interaksi Sosial | 106 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 16 | Tabulasi Data Reliabilitas Interaksi Sosial..... | 107 |
| Lampiran 17 | Data Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Interaksi Sosial | 108 |
| Lampiran 18 | Instrumen Angket Interaksi Sosial (Setelah Uji Coba) | 110 |
| Lampiran 19 | Tabulasi Data Kecerdasan Emosional | 112 |
| Lampiran 20 | Tabulasi Data Interaksi Sosial..... | 113 |
| Lampiran 21 | Deskriptif Statistik Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial (Y)..... | 114 |
| Lampiran 22 | Rangkuman Data Hasil Penelitian Variabel X dan Y | 119 |
| Lampiran 23 | Perhitungan Analisis Regresi Linear Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial (Y)..... | 121 |
| Lampiran 24 | Uji Normalitas Galat Baku Taksiran | 122 |
| Lampiran 25 | Uji Homogenitas Fisher | 124 |
| Lampiran 26 | Uji Signifikasi dan Linieritas | 127 |
| Lampiran 27 | Uji Koefisien Jalur | 132 |
| Lampiran 28 | Tabel Nilai Kritis L Uji Liliefors | 135 |
| Lampiran 29 | Tabel Nilai-Nilai r Product Moment | 136 |
| Lampiran 30 | Tabel Nilai-Nilai Distribusi F | 137 |
| Lampiran 31 | Tabel Nilai-Nilai Distribusi T | 139 |
| Lampiran 32 | Tabel Distribusi Normal Z | 140 |
| Lampiran 33 | Daftar Riwayat Hidup | 141 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sifat hakikat manusia diartikan sebagai karakteristik yang terus melakukan pengembangan sampai proses pendidikan berjalan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di dalam pendidikan, siswa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian dan kecerdasan. Kepribadian merupakan satu kesatuan, tetapi secara garis besar dapat dibedakan dalam beberapa aspek, yaitu aspek intelektual, fisik-motorik, sosial dan emosional. Setiap aspek memiliki kekuatan, yang bervariasi dari yang sangat kuat sampai dengan yang paling lemah.

Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia memiliki aspek sosial. Dengan adanya aspek sosial manusia tersebut dapat mengadakan interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antar seseorang dengan yang lainnya mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki, berkesinambungan dengan manusia sebagai makhluk sosial. Dalam dunia pendidikan, seluruh warga sekolah termasuk siswa melakukan interaksi dengan individu baik secara langsung atau tatap muka maupun secara tidak langsung.

Perkembangan interaksi sosial sebenarnya sudah dimulai sejak anak dilahirkan. Pada peserta didik usia SD kelas V yang berada pada periode anak akhir, mereka mulai membentuk kelompok bermain yang dapat berkembang menjadi kelompok belajar dan melakukan aktivitas pada masa anak. Selanjutnya pada masa puber kadang sudah dialami oleh peserta didik kelas V, pada masa ini pola interaksi sosial terganggu karena terjadi perubahan fisik seksual yang sangat pesat, sehingga anak cenderung menarik diri, kurang dapat berinteraksi dengan orang lain. Terjadi kemunduran minat untuk bermain dan melakukan aktivitas kelompok, tingkah laku anak cenderung antisosial masa ini kerap disebut fase negatif. Interaksi sosial pada anak-anak sekolah dasar ditandai dengan adanya bentuk-bentuk tingkah laku sosial seperti pembangkangan, agresif, berselisih, menggoda, persaingan, kerja sama, tingkah laku berkuasa, mementingkan diri sendiri, dan simpati.

Perkembangan interaksi sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik lingkungan keluarga, sanak saudara, orang dewasa, dan teman sebayanya. Selain itu, peran orang tua sangatlah penting untuk mengontrol, membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam mendidiknya sebagai makhluk sosial

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan kegiatan interaksi sosial. Interaksi sosial ini tidak dapat berjalan dengan baik jika seseorang tidak dapat menyadari dirinya dan tidak dapat pula memahami tentang fungsi dan potensi yang dimilikinya

Potensi dasar yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan emosional (SQ), dan kecerdasan transendental (TQ). Semua potensi tersebut dimiliki oleh manusia sebagai bentuk karakter dirinya. Salah satunya dengan adanya kecerdasan emosional dari dalam diri individu tersebut agar keberadaan individu lebih bermakna di tengah-tengah masyarakat sekitar untuk berinteraksi dengan individu lainnya.

Pada dasarnya, pengertian kecerdasan emosional adalah kemampuan yang berupa keterampilan emosional dan sosial yang kemudian membentuk watak dan karakteristik di dalamnya terkandung kemampuan-kemampuan seperti kemampuan mengendalikan diri, empati, motivasi, semangat kesabaran, ketekunan dan keterampilan sosial.

Dilihat dari karakter siswa sekolah dasar pada masa kini kecerdasan emosional perlu dikembangkan pada diri siswa, karena tidak jarang dijumpai siswa yang begitu cemerlang prestasi akademiknya namun tidak dapat mengelola emosinya, seperti mudah marah, angkuh dan sombong. Kecerdasan emosional penting dimiliki anak agar mampu mengontrol tingkah lakunya dalam berinteraksi dengan orang lain maupun bertindak di dalam kehidupan.

Interaksi sosial yang baik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali emosi orang lain dan kemampuan siswa dalam membina hubungan. Dalam berinteraksi sosial siswa dapat melihat berbagai macam emosi yang ditunjukkan oleh orang yang berinteraksi dengannya, contohnya ketika seorang teman sedang menangis siswa akan berpikir respon apa yang tepat untuk situasi tersebut. Untuk menciptakan interaksi sosial yang baik dalam mengelola kecerdasan emosional.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Phony Dhiana Sinwih tahun 2018 dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Dharma Karya UT Pondok Cabe yang diambil secara proportional random sampling dengan 52 siswa. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh r hitung sebesar 0,727. Sementara nilai r table pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N=52$, maka diperoleh r tabel sebesar 0,273. Dengan tingkat signifikansi atau Probabilitas $0,000 < 0,05$. Artinya signifikan. Maka H_1

diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa kelas V SD Dharma Karya UT Pondok Cabe.

Dapat dijelaskan bahwa dengan mampu mengelola kecerdasan emosionalnya maka dapat melakukan interaksi sosial dengan baik melalui hubungan secara verbal maupun non verbal. Selain itu, berguna untuk mengenal tentang diri sendiri dan orang lain untuk kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Ciriung 04 menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa yang memiliki anti sosial dikarenakan beberapa hal seperti tidak percaya diri dan tidak diterima oleh teman sebayanya, setiap kelas terdapat kelompok-kelompok teman sebaya, terdapat 10 siswa yang selalu dikucilkan sebagai bahan bercandaan, terdapat 24 siswa yang agresif, terdapat 16 siswa yang berkata-kata kurang baik dengan teman sebayanya, setiap siswa melakukan persaingan untuk mendapatkan prestasi, terdapat 8 siswa yang kurang simpati dan empati dengan temannya, terdapat 12 siswa tidak mengikuti peraturan yang berlaku dan terdapat 10 siswa memiliki antusias yang rendah terhadap pembelajaran.

Penyebab dari permasalahan tersebut adalah kekurangan fisik yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga tidak diterima oleh teman sebaya dan tidak percaya diri, kurangnya perhatian dari orang tua dalam perkembangan anaknya, kurangnya model pembelajaran yang

bervariatif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa malas untuk belajar, lingkungan bermain yang kurang diperhatikan sehingga terjadinya pergaulan bebas, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan kecerdasan emosional yang baik dengan melakukan kebiasaan yang baik seperti membiasakan menghargai seseorang, menolong siapapun yang sedang kesusahan dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan perhatian lebih dari guru khususnya orang tua dengan membimbingnya, peka terhadap perasaan anak, memberikan kegiatan yang baik dan melakukan pendekatan *face to face* sehingga merasa nyaman untuk saling bercerita mengenai perasaan antar orang tua dan anak, serta memperhatikan tumbuh kembangnya dengan tidak mengekanginya atau memaksakan kehendak.

Kecerdasan emosional sangat erat kaitannya dengan interaksi sosial. Karena kecerdasan emosional membuat siswa mampu merasakan, memahami, menghargai orang lain dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi melakukan interaksi sosial.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berhubungan secara signifikan dengan interaksi sosial, maka akan dilakukan penelitian dengan judul

“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam interaksi sosial siswa.
2. Terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa.
3. Terdapat siswa yang kurang simpati dan empati terhadap sesama.
4. Terdapat siswa yang kurang mampu mengelola emosi dengan baik ketika sedang senang maupun sedih.
5. Terdapat siswa yang memiliki anti sosial.
6. Terdapat siswa yang agresif, melakukan pembangkangan.
7. Setiap siswa melakukan persaingan untuk mendapatkan prestasi
8. Terdapat siswa yang memiliki antusias yang rendah terhadap pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas dan Interaksi Sosial sebagai variabel terikat

pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam bimbingan dan saran untuk orang tua, guru dan siswa sehingga mampu mengarahkan dan meningkatkan interaksi sosial. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial sehingga dapat memberikan tinjauan untuk membentuk kebiasaan yang baik bagi siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan gambaran untuk memperoleh cara mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi

sosial, sehingga dapat memberikan tinjauan dalam membentuk kebiasaan yang baik dan mencapai tujuan pendidikan yang baik.

b. Kegunaan Bagi Guru

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memahami siswa dalam hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial sehingga guru mampu membantu dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan interaksi sosial siswa.

c. Kegunaan Bagi Siswa

Membantu siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mengenai kecerdasan emosional dengan tingkat interaksi sosial yang dimilikinya sehingga siswa mampu memperbaiki kecerdasan emosional dan interaksi sosial yang dimilikinya.

d. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai informasi baru khususnya bagi peneliti yang berkaitan dengan hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik

1. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antar-perseorangan, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lainnya. Menurut Bonner dalam Razak (2013:63) interaksi sosial ialah suatu hubungan antara dua orang atau lebih sehingga kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya.

Berbeda pendapat dengan yang di atas, menurut Gillin dan Gillin dalam Soekanto dan Sulistyowati (2015:55) Interaksi Sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Sesuai dengan pendapat menurut Kimball dan Raymond dalam Soekanto dan Sulistyowati (2015:54) mengemukakan bahwa interaksi

sosial merupakan kunci dari semua kehidupan karena tanpa interaksi sosial, tak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial.

Dengan adanya interaksi sosial dapat memenuhi kebutuhan individu. Selain itu dapat mengubah hidup antar sesama. Sebanding dengan pendapat menurut Drs. H. Abu Ahmadi dalam Rosyidi (2012:29) mengartikan interaksi sosial adalah suatu hubungan antara 2 (dua) individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sependapat dengan Arifin (2015:50) Interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antara individu dan kelompok.

b. Syarat-syarat Interaksi Sosial

Manusia tak akan terlepas dari kodratnya, yaitu manusia sebagai makhluk sosial, yang mana ia harus hidup berdampingan dengan manusia lainnya dan sepanjang hidupnya bersosialisasi dengan orang lain dalam proses interaksi. Interaksi sosial menghasilkan banyak bentuk sosialisasi. Bisa berupa interaksi antar individu, interaksi individu dengan kelompok, dan interaksi antar kelompok. Sedangkan syarat terjadinya interaksi sosial adalah terjadi kontak sosial dan terjadi komunikasi. Suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila

tidak memenuhi dua syarat menurut Soerjono Soekanto (2015:58), yaitu kontak sosial dan komunikasi.

1) Kontak sosial

Kata kontak berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi, artinya secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru akan terjadi apabila terjadi hubungan badaniah, sebagai gejala sosial ternyata tidak berarti harus berhubungan badaniah, dimana orang mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya misalnya saling menyapa, saling berbincang tanpa menyentuhnya.

Kontak sosial merupakan aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok lain, baik secara fisik maupun non-fisik, langsung maupun tidak langsung. Terjadinya suatu kontak sosial tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan tetapi juga tergantung kepada adanya tanggapan terhadap tindakan tersebut.

2) Komunikasi

Arti terpenting komunikasi adalah seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak, badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan

kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang disampaikan oleh orang lain tersebut.

Selain itu, menurut Tim Mitra Guru (2007), syarat terjadinya interaksi sosial ada dua yang harus dipenuhi yaitu:

1) Kontak Sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih dengan orang lain melalui komunikasi tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat.

2) Komunikasi, Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain, sehingga terjadi pengertian bersama.

Berbanding lurus dengan pendapat menurut Muslim (2013) menyatakan bahwa Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi apabila terpenuhi dua syarat sebagai berikut:

1) Kontak sosial, yaitu hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi.

2) Komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau tindakan tertentu.

Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu. Interaksi sosial baru akan terjadi jika telah melakukan kontak sosial dan

komunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Burhan Bungin (2009:55) yaitu “syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan adanya komunikasi”.

- 1) Kontak sosial, Interaksi sosial akan diawali dengan kontak sosial. Kontak sosial merupakan hubungan antara satu orang dengan orang lain dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain.
- 2) Komunikasi, Komunikasi sangat penting dalam hubungan antar manusia. Komunikasi merupakan faktor penentu dalam pembentukan interaksi sosial. Tanpa komunikasi interaksi sosial belum bisa terjadi. Dengan komunikasi yang bagus seseorang akan dapat dengan mudah menyampaikan maksudnya dalam berinteraksi. Komunikasi merupakan pertukaran pesan baik verbal maupun non verbal antara si pengirim dan penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa interaksi sosial tidak mungkin terjadi tanpa dengan dua syarat antara lain; (1) Kontak Sosial, adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain dimana kontak sosial merupakan awal terjadinya interaksi sosial, dan saling bereaksi satu dengan yang lain meski tidak bersentuhan fisik; (2) Komunikasi, adalah adanya kegiatan yang saling menafsirkan perilaku yang meliputi pembicaraan, gerakan fisik, atau sikap dan perasaan-perasaan.

c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Proses kehidupan masyarakat yang dinamis akan terjadi suatu proses sosial yang didalamnya terdapat suatu proses interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya. Proses sosial ini meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti aspek sosial budaya, ekonomi, agama dan perkawinan. Proses sosial ini dapat terjadi dalam dua bentuk, yaitu asosiatif dan disosiatif. Hal tersebut terjadi karena interaksi yang terjadi dalam proses sosial tersebut melibatkan berbagai individu yang didalamnya terdapat standar norma sosial yang disepakati bersama oleh para anggota masyarakat.

Menurut Gillin dan Gillin dalam Sulistyowati dan Soekanto (2015:64) bentuk-bentuk interaksi sosial dibagi menjadi dua yaitu : 1) Proses sosial yang asosiatif (bentuk kerja sama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi). 2) Proses sosial yang disosiatif (persaingan, kontravensi dan pertentangan atau konflik).

Berbeda pendapat diatas, menurut Kimball Young dalam Sulistyowati dan Soekanto (2015:64) bentuk interaksi terdapat tiga bentuk yaitu : 1) Oposisi (persaingan dan pertentangan), 2) Kerja sama yang menghasilkan okomodasi, 3) Diferensiasi (tiap individu mempunyai hak dan kewajiban atas dasar perbedaan usia, seks dan pekerjaan).

Selain itu, menurut Tomatsu Shibutani dalam Sulistyowati dan Soekanto (2015:64) menyatakan bahwa bentuk interaksi sosial dibagi

menjadi empat yaitu : 1) Akomodasi dalam situasi rutin, 2) Ekspresi pertemuan dan anjuran, 3) Interaksi strategis dalam pertentangan, 4) Pengembangan perilaku massa.

Menurut Zaiton, Ibrahim dan Gusneli (2016) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial yang dapat mengarah kepada proses asimilasi, hal ini dapat berupa:

- 1) Interaksi sosial yang bersifat saling ada pendekatan.
- 2) Interaksi sosial yang bersifat langsung atau primer.
- 3) Interaksi sosial yang lancar dan tidak ada hambatan atau batasnya.

Bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*Cooperation*), akomodasi, persaingan, dan pertikaian, konflik selalu menuju suatu penyelesaian, namun dalam prosesnya dapat berkondisi sementara, yang disebut akomodasi, ada yang menganggap akomodasi sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial.

Selain itu, pendapat menurut Maunah (2016:136-146) menjelaskan terdapat dua bentuk interaksi sosial, sebagai berikut:

- 1) Bentuk-bentuk interaksi sosial yang asosiatif dibagi menjadi tiga sebagai berikut :
 - a) Kerjasama, Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerjasama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai suatu tujuan

beberapa tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut mempunyai manfaat bagi semua.

- b) Akomodasi, Menunjukkan pada suatu keadaan dan untuk menunjuk pada suatu proses. Akomodasi sebagai suatu proses yang menunjuk kepada usaha-usaha manusia untuk mencapai perdamaian dan kestabilan.
- c) Asimilasi, Proses sosial dalam taraf lanjut, dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

2) Bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif terbagi tiga sebagai berikut :

- a) Persaingan, Suatu proses sosial dimana individu atau kelompok manusia bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.
- b) Kontraversi, Suatu bentuk proses sosial yang berada antara pertikaian, pertentangan dan persaingan.

- c) Pertentangan, Pribadi maupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam emosi pola-pola perilaku dan seterusnya dengan pihak lain.

d. Faktor-faktor Interaksi Sosial

Dalam memperoleh interaksi sosial terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, Menurut Hasnawiyah (2016), berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain:

1) Faktor imitasi

Yaitu merupakan dorongan untuk meniru orang lain, misalnya dalam hal tingkah laku dan mode pakaian. Imitasi dapat mendorong orang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.

2) Faktor sugesti

Pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari orang lain.

3) Faktor identifikasi

Yaitu merupakan suatu dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.

4) Faktor simpati

Yaitu merupakan suatu perasaan tertarik kepada orang lain. Didalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2015:56), faktor-faktor interaksi sosial dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Faktor-faktor interaksi sosial yaitu sebagai berikut:

1) Imitasi

Imitasi adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Sebagai suatu tindakan positif maupun negatif, salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang dapat mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku, namun demikian imitasi dimana yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang.

2) Sugesti

Berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Jadi proses ini sebenarnya hampir sama dengan imitasi, tetapi titik tolaknya berbeda. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosi yang menghambat daya berpikirnya secara rasional.

3) Identifikasi

Merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari pada imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Proses identifikasi dapat berlangsung dengan sendirinya (secara tidak sadar), maupun dengan sengaja karena sering sekali seseorang memerlukan tipe-tipe ideal tertentu dalam proses kehidupannya.

4) Simpati

Merupakan suatu proses seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Didalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk berkerjasama dengannya.

Menurut Rosyidi (2012:30) Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, baik secara tunggal maupun secara bergabung ialah :

- 1) Faktor imitasi, imitasi berasal dari kata latin "*imitatus*" yang berarti meniru.
- 2) Faktor sugesti, seseorang memberikan sesuatu (pandangan, sikap dan sebagainya) dari dirinya yang lalu diterima oleh orang lain di luar dirinya.

- 3) Faktor identifikasi, identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain. Proses berlangsung secara tidak sadar kemudian secara irrasional.
- 4) Faktor simpati, simpati yaitu perasaan tertarik pada orang lain. Proses berlangsung secara dasar atas logis rasional.

Adapun pendapat lain menurut Sumali (2007:10) menjelaskan bahwa faktor interaksi sosial terdapat dua faktor berasal dari dalam dan dari luar, berikut penjelasannya:

- 1) Faktor pendorong yang mendorong terjadinya interaksi sosial yang berasal dari dalam yaitu:
 - a) kebutuhan fisik, Kebutuhan fisik yaitu kebutuhan yang paling dasar untuk mempertahankan kelangsungan hidup.
 - b) Kebutuhan keamanan dan keselamatan yaitu kebutuhan untuk merasa aman dari ancaman dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.
 - c) Kebutuhan sosial Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan berteman, dicintai dan mencintai, bergaul, perasaan diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, dan perasaan ingin kemajuan.
 - d) Kebutuhan akan penghargaan diri Kebutuhan akan penghargaan diri yaitu kebutuhan penghargaan dari orang lain dan pengakuan.

- e) Kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan menggunakan kemampuan, keterampilan dan prestasi.
- 2) Faktor pendorong yang mendorong terjadinya interaksi sosial yang berasal dari luar yaitu:
- a) Sugesti, Sugesti merupakan rangsangan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan cara mempengaruhi segi kejiwaan.
 - b) Imitasi, Imitasi merupakan proses interaksi sosial berupa perilaku meniru orang lain meliputi sikap, penampilan dan gaya hidup.
 - c) Motivasi, Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
 - d) Identifikasi, Identifikasi merupakan proses interaksi sosial berupa upaya menyamai orang lain atau imitasi yang lebih dalam, artinya bukan hanya perilaku yang ditiru tetapi sudah mengarah ke kejiwaan.
 - e) Simpati, Simpati merupakan proses kejiwaan seseorang yang merasa tertarik kepada seseorang/sekelompok orang karena sikap, penampilan, perilaku, tindakan, kewibawaan, kepandaian, keterampilan, dan kecantikan.

- f) Empati, Empati adalah perasaan ikut mengalami, misalnya melihat orang jatuh, ikut merasakan sakit.

Sama halnya pendapat oleh Arifin (2015:50) terdapat dua faktor interaksi sosial yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut penjelasannya:

- 1) Faktor internal, faktor yang menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial.
- 2) Faktor eksternal, komponen yang terdiri dari faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, faktor simpati, faktor motivasi, dan faktor empati.

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disintesis bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, bekerja sama dan lain sebagainya.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University Of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-

kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan, kemudian di kembangkan dalam buku Daniel Goleman (1999).

Menurut Daniel Goleman (1999:512) kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain.

Sedangkan menurut Ge Muzaik dalam Wahab (2018:151) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain dengan tindakan konstruktif yang berupaya bekerja sama sebagai tim yang mengacu pada produktivitas dan bukan pada politik.

Sedangkan menurut Faizah (2015) menyatakan bahwa Kecerdasan emosional merupakan sisi lain kecenderungan kognitif yang berperan dalam aktifitas manusia, yang meliputi kesadaran diri dan kendali diri, semangat dan motivasi diri seras empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosi lebih ditunjukkan kepada upaya mengendalikan, memahami dan mewujudkan emosi agar terkendali dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan, terutama yang terkait dengan kehidupan, terutama yang terkait dengan kehidupan manusia

Solovey dan Mayer dalam Goleman (1999:513) mendefinisikan Kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan menegndalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memadu pikiran dan tindakan.

Sedangkan menurut Johanes Pap dalam Wahab (2018:152) menyatakan

“kecerdasan emosioanal mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik serta untuk memimpin.”

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional terbagi dalam beberapa aspek kemampuan yang membentuknya. Aspek-aspek kemampuan yang membentuk kecerdasan emosional tidak seragam untuk setiap ahli, tergantung dari sudut pandang dan pemahaman. Menurut Goleman (1999:513-514) terdapat aspek-aspek kecerdasan emosional yang telah diadaptasi dari Peter Salovey dan John Mayer yaitu:

- 1) Kesadaran diri, mengetahui apa yang kita rasaakn pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- 2) Pengaturan diri, menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata

hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

- 3) Motivasi, menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- 4) Empati, merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- 5) Keterampilan sosial, menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Menurut Salovey dan Mayer dalam Prawira (2014:161), komponen dasar kecerdasan emosi terdapat lima yaitu:

- 1) Mengenali emosi sendiri, kemampuan ini mempunyai peranan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu.
- 2) Mengelola emosi, kemampuan menguasai diri sendiri, termasuk menghibur dirinya sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena kegagalan dalam mengelola keterampilan dasar emosi.

- 3) Memotivasi diri sendiri, kemampuan dasar memotivasi diri sendiri meliputi berbagai segi, yaitu pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir positif, dan optimisme.
- 4) Mengenali emosi orang lain (empati), kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional. Hal itu, dinyatakan sebagai kemampuan dasar bergaul.
- 5) Membina hubungan dengan orang lain, kemampuan mengelola emosi orang lain yang meliputi keterampilan sosial yang meliputi keterampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Menurut W.T Grant Consortium dalam Ulfatmi dan Nasril (2018) kecerdasan emosional meliputi mengidentifikasi dan memberi nama nama perasaan, mengungkapkan perasaan, menilai intensitas perasaan, mengelola perasaan, menunda pemuasaan, mengendalikan dorongan hati, mengurangi stress, dan mengetahui antara perasaan dan tindakan.

Menurut Cooper dan Sawaf (Casmini, 2007:21-22), menyebutkan empat aspek kecerdasan emosi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesadaran emosi (*emotional literacy*), yang bertujuan membangun rasa percaya diri pribadi melalui pengenalan emosi yang dialami dan kejujuran terhadap emosi yang dirasakan. Kesadaran emosi yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, sekaligus

kemampuan untuk mengelola emosi yang sudah dikenalnya, membuat seseorang dapat menyalurkan energi emosinya ke reaksi yang tepat dan konstruktif.

- 2) Kebugaran emosi (*emoitonal fitness*), yang bertujuan mempertegas antusiasme dan ketangguhan untuk menghadapi tantangan dan perubahan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mempercayai orang lain serta mengelola konflik dan mengatasi kekecewaan dengan cara yang paling konstruktif.
- 3) Kedalaman emosi (*emotional depth*), yaitu mencakup komitmen untuk menyelaraskan hidu dan kerja dengan potensi dengan potensi serta bakat unik yang dimiliki. Komitme yang berupa rasa tanggung jawab inim pada gilirannya memiliki potensi untuk memperbesar pengaruh tanpa perlu menggunakan kewenangan untuk memaksakan otoritas.
- 4) Alkimia emosi (*emotional alchemy*), yaitu kemampuan kreatif untuk mengalir bersama masalah-masalah dan tekanan-tekanan tanpa larut di dalamnya. Hal ini mencakup keterampilan bersaing dengan lebih peka terhadap kemungkinan solusi yang masih tersembunyi dan peluang yang masih terbuka untuk mengevaluasi masa lalu, menghadapi masa kini, dan mempertahankan masa depan.

Sedangkan Kholisin (2014) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai aspek-aspek sebagai berikut: 1) Rasa aman

tersebut memiliki keyakinan penuh bahwa yang memiliki kemuliaan dan yang menghendaki kegagalan adalah Tuhan. Rasa aman tersebut diwujudkan seseorang dalam bentuk bersyukur ketika mendapat nikmat dan akan bersabar ketika mendapat ujian. 2) Kepercayaan diri yaitu kemampuan untuk mengendalikan serta menjaga keyakinan diri untuk membuat perubahan. 3) Integritas yaitu bekerja secara total, sepenuh hati, dan dengan semangat yang tinggi. 4) Kebijaksanaan yaitu mampu mengambil keputusan dengan akurat dan tidak gegabah. 5) Mempunyai motivasi tinggi yaitu seseorang mempunyai semangat yang tinggi untuk berjuang dan meraih masa depan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, menurut Aisah Indiati dalam Prawira (2014:163) ada dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan emosi seseorang, yaitu kematangan perilaku emosional dan belajar.

Menurut Goleman dalam Imam dan Setyawan (2015) menambahkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang, yaitu:

1) Faktor yang bersifat bawaan atau genetik

Secara fisik bagian yang paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosional ialah anatomi saraf emosinya yakni neo korteks dan sistem limbik.

2) Faktor yang berasal dari lingkungan keluarga

Orangtua yang terampil secara emosional dapat membantu anak dalam memberi keterampilan emosional seperti belajar bagaimana mengenali, mengelola dan memanfaatkan perasaan, berempati dan menangani perasaan-perasaan yang muncul dalam hubungan-hubungan mereka.

3) Faktor pendidikan emosi yang diperoleh seiring pertumbuhan.

Pendidikan emosi dapat diperoleh seseorang sejak dini yakni melalui interaksi di lingkungan sekolah dengan teman-teman maupun guru. Di luar lingkungan sekolah keterampilan emosional dapat diperoleh dari masyarakat.

Selain itu, menurut Le Doux dalam Simbolon dan Setyawan (2018) bahwa faktor kecerdasan emosional dipengaruhi oleh keadaan otak emosional individu, otak emosional dipengaruhi oleh *amigdala*, *neokorteks*, *sistem limbik*, *lobus prefrontal*, dan hal-hal lain yang berada pada otak emosional.

Kecerdasan emosional juga tidak ditetapkan sejak individu lahir, tetapi dapat ditentukan melalui pengalaman dan proses belajar. Menurut Jati dan Yoenanto (2013) juga menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

1) Keluarga

Keluarga adalah tempat dimana setiap orang mendapatkan kasih sayang, dan disinilah individu akan mendapatkan kekuatan diri yang secara tidak langsung langsung akan tertanam kecerdasan emosi.

2) Hubungan antarpribadi

Hubungan ini disebut juga hubungan interpersonal. Adanya hubungan interpersonal yang terjalin dapat menimbulkan penerimaan dan terkoneksi

3) Jenis Kelamin

Secara statistik terdapat perbedaan jenis kelamin dalam hal kemampuan peningkatan kecerdasan emosi. Perbedaan tersebut yaitu ada beberapa wanita yang memang memiliki keterampilan emosi lebih tinggi daripada pria dan ada juga pria yang lebih baik kemampuan keterampilan emosinya dibandingkan dengan kebanyakan wanita.

4) Jabatan

Dalam hal ini, semakin tinggi jabatan yang diduduki individu maka semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimilikinya karena keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut akan dianggap penting untuk membuatnya lebih menonjol daripada individu dengan jabatan lebih rendah atau yang memiliki prestasi sedikit.

Seorang anak usia 11-12 tahun menuju remaja harus memiliki kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional ini, karena anak umumnya mudah terpengaruh oleh teman sebaya, baik pengaruh positif maupun negatif. Menurut Etika dan Yunalia (2020) berpendapat bahwa Kecerdasan emosional pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti jenis kelamin ataupun usia Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu keluarga, hubungan dengan kelompok atau teman sebaya, dan lingkungan dimana anak tinggal.

Menurut Sudaryono dalam Indrawati dan Rahardian (2018) faktor internal yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional ada dua yaitu segi jasmani dan psikologis. Segi jasmani seperti kesehatan, umur dan gender; sedangkan segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, motivasi dan kepribadian. Terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu stimulus dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disintesis bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengelola emosi seperti mengenali perasaan sendiri dan orang lain sehingga tidak terjadinya pepecahan dan memotivasi diri untuk melakukan sesuatu hal serta mengelola hubungan dengan orang lain.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat Penelitian yang relevan, dengan yang akan diteliti diantaranya yaitu dari hasil penelitian oleh Ahmad Fadila (2017) yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VI MI Ismaria AL-Qur'aniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara variabel kecerdasan emosi dan variabel interaksi sosial. Hal ini terlihat pada nilai korelasi diperoleh r_{tabel} untuk $n=15$ dan adalah 0.4821 sehingga nilai r r_{tabel} (0.883 . sedangkan angka sig.(2-tailed) adalah 0.000 nilai ini lebih kecil daripada batas kritis dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.000 < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) sehingga maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan kecerdasan emosi dengan interaksi sosial.

Kemudian, penelitian relevan selanjutnya dari hasil penelitian oleh Ni Ketut Agustini, I Wayan Sujana dan I Ketut Adnyana Putra (2019) yang berjudul Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat menunjukkan bahwa hasil analisis maka diperoleh r_{xy} hitung = 0,430. Pada Taraf signifikansi 5% dengan $n = 191$, maka diperoleh r_{xy} tabel = 0,138. Karena r_{xy} hitung = 0,430 > r_{xy} tabel = 0,138 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa

kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan arah korelasi positif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional semakin meningkat interaksi sosial siswa, serta hasil penelitian ini sebagai pendukung sumber belajar guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membentuk kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa di sekolah sehingga sekolah mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

C. Kerangka Berpikir

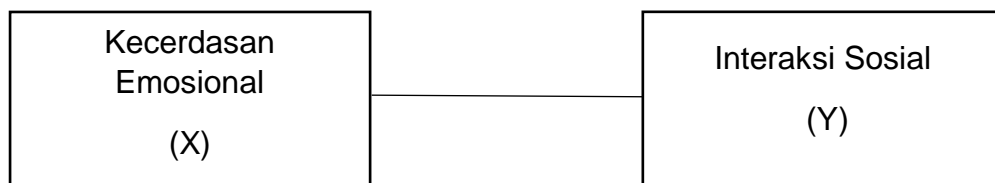
Berdasarkan kajian teoritik dan dari hasil dua penelitian yang relevan, maka dapat disusun kerangka berfikir mengenai penelitian hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, bekerja sama dan lain sebagainya.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengelola emosi seperti mengenali perasaan sendiri dan orang lain sehingga tidak terjadinya pepecahan dan memotivasi diri untuk melakukan sesuatu hal serta mengelola hubungan dengan orang lain.

Keterkaitan antara dua sintesis ini, untuk menguji hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa, maka dalam

penelitian ini peneliti merumuskan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X) sedangkan interaksi sosial siswa sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa yang selanjutnya alur kerangka berfikir tersebut dituangkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan :

X = Kecerdasan Emosional

Y = Interaksi Sosial Siswa

Jika berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat diduga terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Dilaksanakan pada siswa kelas V Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2017:37) Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable yakni variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) serta bersifat sebab akibat.

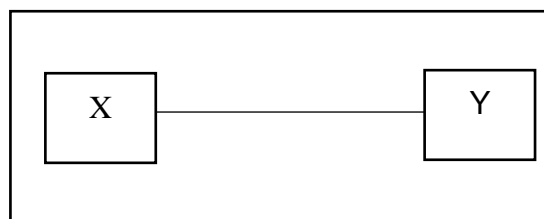
Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Sugiyono (2018:51) berpendapat bahwa untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya

dengan menyebarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data dari siswa-siswa yang terpilih sebagai responden dengan pendekatan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah interaksi sosial (Y). Gambar konstelasi masalah penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1

Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X = Kecerdasan Emosional

Y = Interaksi Sosial

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas V SD Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 yang akan dijadikan populasi terdapat 102 orang.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas V SDN Ciriung 04

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1. | V-A | 32 |
| 2. | V-B | 35 |
| 3. | V-C | 35 |
| Jumlah | | 102 |

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*, dimana metode pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Banyak sampel di Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kabupaten Bogor sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = persisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{102}{102 + 0,1^2 + 1} = \frac{102}{102(0,01)^2 + 1} = \frac{102}{2,02}$$

$$= 50,4 = 50$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan proposional secara acak sederhana untuk masing-masing Kelas V di SD Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Selanjutnya, pengambilan sampel untuk masing-masing kelas yang diteliti dapat dilihat seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Populasi | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
|---------------|-------|-----------------|--------------------------------|---------------|
| 1. | V-A | 32 | $32 : 102 \times 50 =$ | 16 |
| 2. | V-B | 35 | $35 : 102 \times 50 =$ | 17 |
| 3. | V-C | 35 | $35 : 102 \times 50 =$ | 17 |
| Jumlah | | 102 | | 50 |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pokok yaitu Metode Angket (*Google form*). *Google form* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara online melalui *link google drive* kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* dengan item angket tipe pilihan. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban dari dari sekian banyak jawaban (*alternative*) yang telah disediakan dengan bentuk lingkaran.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembentuknya yang disebut dengan instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket (*Google form*) untuk pengumpulan data kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 rentang. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel

| No | Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|----|--------------------|------|--------------------|------|
| 1 | Sangat Sering | 5 | Tidak Pernah | 5 |
| 2 | Selalu | 4 | Pernah | 4 |
| 3 | Kadang-kadang | 3 | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | Pernah | 2 | Selalu | 2 |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | Sangat Sering | 1 |

Metode angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial kelas V di SD Negeri Ciriung 04.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen.

1. Instrumen Kecerdasan emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengelola emosi seperti mengenali perasaan sendiri dan orang lain sehingga tidak terjadinya pepecahan dan memotivasi diri untuk melakukan sesuatu hal serta mengelola hubungan dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola dan emosi siswa itu sendiri yang diukur melalui instrument dengan indikator-indikator sebagai berikut: 1) Mengenal dan memahami emosi

sendiri, 2) Menghibur diri sendiri, 3) Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, 4) Memiliki kemampuan untuk menangani emosi sendiri, 5) Melepaskan kecemasan, 6) Mengendalikan dorongan hati, 7) Memusatkan perhatian pada tugas, 8) Optimis, 9) Mampu menerima sudut pandang dari orang lain, 10) Memiliki sifat kepekaan terhadap orang lain 11) Mampu menyelesaikan konflik, 12) Mudah bergaul, 13) Mampu bekerja dalam tim, 14) Mampu memimpin atau mengorganisir kelompok. Kuisisioner diperoleh melalui indikator dengan menggunakan skala likert yaitu 5-1 untuk pertanyaan positif yang diperoleh dari 5 (Sangat Sering, 4 (Selalu), 3 (Kadang-kadang), 2 (Pernah), 1 (Tidak Pernah).

c. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan instrumen kecerdasan emosional yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional diatas.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional
Sebelum Uji Coba**

| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Banyaknya Butir |
|-----|-------------------------------------|--|------------------|---------|-----------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Mengenal Emosi Sendiri | a. Mengenal dan memahami emosi sendiri | 1,3 | 2 | 3 |
| 2 | Mengenal dan memahami emosi sendiri | a. Menghibur diri sendiri | 12 | 6 | 2 |
| | | b. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat | 4,10 | 14 | 3 |

| | | | | | |
|--------|----------------------------|---|-------|-------|----|
| | | c. Memiliki kemampuan untuk menangani emosi sendiri | 5,8 | 11 | 3 |
| | | d. Melepaskan kecemasan | 7,13 | 9 | 3 |
| 3 | Memotivasi Diri | a. Mengendalikan dorongan hati | 18 | 19 | 2 |
| | | b. Memusatkan perhatian pada tugas | 16,20 | 17 | 3 |
| | | c. Optimis | 15,21 | 22 | 3 |
| 4 | Mengenali emosi orang lain | a. Mampu menerima sudut pandang dari orang lain | 23,28 | 26 | 3 |
| | | b. Memiliki sifat kepekaan terhadap orang lain | 24,25 | 27 | 3 |
| 5 | Membina Hubungan | a. Mampu menyelesaikan konflik | 29,33 | 32,40 | 4 |
| | | b. Mudah bergaul | 30,39 | 31 | 3 |
| | | c. Mampu bekerja dalam tim | 38 | 37 | 2 |
| | | d. Mampu memimpin atau mengorganisir kelompok | 34,36 | 35 | 3 |
| Jumlah | | | 25 | 15 | 40 |

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kecerdasan emosional sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional
Setelah Uji Coba**

| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Banyaknya Butir |
|--------|-------------------------------------|---|------------------|---------|-----------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Mengenal Emosi Sendiri | a. Mengenal dan memahami emosi sendiri | 1,3 | 2 | 3 |
| 2 | Mengenal dan memahami emosi sendiri | b. Menghibur diri sendiri | 12 | 6 | 2 |
| | | c. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat | 4 | - | 1 |
| | | d. Memiliki kemampuan untuk menangani emosi sendiri | 5,8 | - | 2 |
| | | e. Melepaskan kecemasan | 7,13 | - | 3 |
| 3 | Memotivasi Diri | a. Mengendalikan dorongan hati | 18 | - | 1 |
| | | b. Memusatkan perhatian pada tugas | 16,20 | - | 2 |
| | | c. Optimis | 21 | - | 1 |
| 4 | Mengenal emosi orang lain | a. Mampu menerima sudut pandang dari orang lain | 23 | - | 1 |
| | | b. Memiliki sifat kepekaan terhadap orang lain | 24,25 | - | 2 |
| 5 | Membina Hubungan | a. Mampu menyelesaikan konflik | 29 | 32 | 2 |
| | | b. Mudah bergaul | 30,39 | - | 2 |
| | | c. Mampu bekerja dalam tim | 38 | 37 | 1 |
| | | d. Mampu memimpin atau mengorganisir kelompok | 34,36 | - | 2 |
| Jumlah | | | 21 | 4 | 25 |

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Berdasarkan hasil perhitungan instrument kecerdasan emosional, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba telah didapatkan sebanyak 62,5% atau 25 butir pernyataan dinyatakan valid pada $n = 30$, dengan perhitungan pada contoh angket nomor urut 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,381 > 0,361$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 15 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan

tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel (X)

| Uji Coba | Presentasi (%) | Banyak Soal | Nomor Butir Soal |
|-------------|----------------|-------------|---|
| Valid | 62,5% | 25 | 1,2,3,4,5,6,7,8,12,13,16,18,20,21,23,24,25,29,30,32,34,36,37,38,39. |
| Tidak Valid | 37,5% | 15 | 9,10,11,14,15,17,19,22,26,27,28,31,33,35,40. |
| Jumlah | 100% | 40 | |

Contoh angket nomor 1

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(15548) - (121)(3826)}{\sqrt{((30 \cdot 511) - (121)^2) \cdot (30 \cdot 492002 - (3826)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{466440 - 462946}{\sqrt{(15330 - 14641)(14760060 - 14638276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{\sqrt{(689)(121784)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{\sqrt{83909176}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{9160.19} = 0,3816 \text{ (Valid)}$$

2) Uji Realiabilitas

Realiabilitas dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan

$$\text{Alpha Cronbach's, yaitu : } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reabilitas

| Interval | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

$K=25$ (Banyak butir pernyataan)

$$\sum S_i^2 = 20,01 \text{ (Jumlah Varian butir)}$$

$$S_t^2 = 81,82 \text{ (Varian total)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{20,01}{81,82} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0,2445)$$

$$r_{11} = 1,041667 \times 0,755438$$

$$r_{11} = 0,786 \text{ (**Tinggi**)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,78$

berada pada interval 0,70 – 0,79 yang berarti tinggi.

2. Instrumen Interaksi Sosial Siswa

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, bekerja sama dan lain sebagainya.

b. Definisi Operasional

Interaksi sosial merupakan hasil penilaian tingkah laku siswa terhadap kegiatan interaksi sosial yang diukur melalui instrument dengan indikator-indikator sebagai berikut: 1) Kerja sama, 2) Akomodasi, 3) Asimilasi, 4) Akulturasi, 5) Persaingan, 6) Kontrovensi dan 7) Pertentangan. Kuisisioner diperoleh melalui indicator dengan menggunakan skala likert yaitu 5-1 untuk pertanyaan positif yang diperoleh dari 5 (Sangat Sering), 4 (Selalu), 3 (Kadang-kadang), 2 (Pernah), 1 (Tidak Pernah).

c. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan instrumen kecerdasan emosional yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional diatas.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Interaksi Sosial Sebelum Uji Coba

| No. | Aspek | Indikator | Pernyataan | | Banyaknya Butir |
|-----|------------|-----------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Asosiatif | a. Kerjasama | 1,3,5,6 | 2,4 | 6 |
| | | b. akomodasi | 7,8,9 | 10,11 | 5 |
| | | c. asimilasi | 12,14, 17 | 13,15, 16 | 6 |
| | | d. akultutasi | 18,20, 21,22 | 19,23 | 6 |
| 2. | Disosiatif | a. persaingan | 24,26, 28 | 25,27 | 5 |
| | | b. kontrovensi | 29,30, 33,34 | 31,32, 35 | 7 |
| | | c. pertentangan | 37,39 | 36,38, 40 | 5 |
| | | Jumlah | 23 | 17 | 40 |

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian interaksi sosial siswa sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kisi- kisi Angket Interaksi Sosial Siswa Setelah Uji Coba

| No. | Aspek | Indikator | Pernyataan | | Banyaknya Butir |
|-----|------------|-----------------|-----------------|---------|-----------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Asosiatif | a. Kerjasama | 1,3,5,6 | 4 | 5 |
| | | b. akomodasi | 7,8,9 | 11 | 3 |
| | | c. asimilasi | 12,17 | - | 2 |
| | | d. akultutasi | 18,20, 21,22 | 19 | 5 |
| 2. | Disosiatif | a. persaingan | 26,28 | - | 2 |
| | | b. kontrovensi | 29,34 | 31,32 | 4 |
| | | c. pertentangan | 37,39 | 38,40 | 4 |
| | | Jumlah | 19 | 7 | 26 |

d. Uji Coba Instrumental

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total.

Berdasarkan hasil perhitungan instrument kecerdasan emosional, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba telah didapatkan sebanyak 65% atau 26 butir pernyataan dinyatakan valid pada $n = 30$, dengan perhitungan pada contoh angket nomor urut 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,471 > 0,361$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 14 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan

tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel (X)

| Uji Coba | Presentasi (%) | Banyak Soal | Nomor Butir Soal |
|-------------|----------------|-------------|--|
| Valid | 65% | 26 | 1,3,4,5,6,7,8,9,11,12,17,18,19,20,21,26,29,31,32,34,37,38,39,40. |
| Tidak Valid | 35% | 14 | 2,10,13,14,15,16,23,24,25,27,30,33,35,36,39. |
| Jumlah | 100% | 40 | |

Contoh angket nomor 1

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(12162) - (100)(3596)}{\sqrt{((30 \cdot 378) - (100)^2) \cdot (30 \cdot 434132 - (3596)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{364860 - 359600}{\sqrt{(11340 - 10000)(13023960 - 12931216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{\sqrt{(1340)(92744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{\sqrt{124276960}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{11147.95} = 0,4718 \text{ (Valid)}$$

2) Uji Realiabilitas

Realiabilitas dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

$K=26$ (Banyak butir pernyataan)

$\sum S_i^2 = 16,93$ (Jumlah Varian butir)

$S_t^2 = 94,39$ (Varian total)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{16,93}{94,39} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{25} \right) (1 - 0,1793)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0,8206 \quad r_{11} = 0,853 \text{ (**Sangat Tinggi**)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,85$ berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti sangat tinggi.

Tabel 3.11 Indeks Kriteria Reabilitas

| Interval | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri dari skor data (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling banyak muncul (*modus*), standar deviasi (SD), jarak skor (*range*), varian sampel, jumlah kelas, serta jarak kelas, interval atau panjang kelas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$N = \frac{\sum X}{n}$$

b. Jarak skor (*range*)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

c. Banyak kelas (BK)

Banyak Kelas = $1 + 3.3 \log n$

d. Jarak kelas (JK)

JK = Range : Banyak Kelas

e. Nilai tengah (*median*)

$$ME = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_m} \right)$$

Keterangan :

ME = Median

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fm = Frekuensi

f. Nilai yang paling banyak muncul (*modus*)

$$MO = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

MO = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

F = Frekuensi modus

$b1$ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$b2$ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

g. Varian sampel (G^2)

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya data

$\sum Y$ = Jumlah data Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat data Y

h. Standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan:

G^2 = Varians sampel

SD = Standar deviasi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan rumus syarat nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada signifikansi 5% dan 1% maka dapat dinyatakan data menyebar normal. Rumus uji *Liliefors* yaitu:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proposisi angka baku

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua varian kelompok sama atau berbeda. Uji homogenitas varian memiliki kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dari data bersifat homogen. Uji homogenitas varians dihitung dari Uji *Fisher* (F_h) dengan rumus:

$$F_h = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji Signifikansi

Perhitungan pengujian signifikansi bisa dilakukan dengan cara

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi t_{hitung}

n = Jumlah responden

r^2 = Kuadrat dari koefisien t_{hitung}

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak), sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima). F digunakan untuk menguji hubungan signifikan dan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima).

- a. Regresi linear sederhana : regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas satu variabel terikat. Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu : $\hat{Y} = a + bx$

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{(\sum Y - b\sum X)}{n} = \hat{Y} - Bx$$

$$b = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($P_{xy} = r_{xy}$). Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Person*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kedua variabel yang diteliti yaitu variabel Kecerdasan Emosional (X) dan variabel Interaksi Sosial (Y) yang terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada tanggal 15 Agustus 2020. Uji coba instrumen diujikan kepada 30 siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil uji coba pada variabel kecerdasan emosional yang terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh hasil sebanyak 25 butir pernyataan dinyatakan valid dan 15 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil uji coba pada variabel interaksi sosial yang terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh hasil sebanyak 26 butir pernyataan dinyatakan valid dan 14 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020 pada pukul 09.00-10.00 WIB. Penelitian variabel kecerdasan emosional menggunakan kuisisioner *online* sebanyak 26 butir pernyataan dan penelitian variabel interaksi sosial menggunakan kuisisioner *online* yang diikuti oleh 50 responden siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor semester satu tahun pelajaran 2020/2021.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data statistik deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Interaksi Sosial (Y) dan data variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X) yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu: skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, banyak kelas, dan rentang kelas.

Tabel 4.1. Data Statistik Hasil Penelitian

| Unsur Statistik | Variabel X | Variabel Y |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Valid | 25 | 26 |
| Skor Maksimal | 117 | 116 |
| Skor Minimum | 90 | 82 |
| Rentang Skor | 27 | 34 |
| Rata-rata | 102,48 | 99,24 |
| Median | 103,167 | 99 |
| Modus | 105 | 97,75 |
| Standar Deviasi | 7,08 | 6,90 |
| Varians | 50,173 | 47,65 |
| Total Skor | 5124 | 4962 |

Berdasarkan data di atas dapat jelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 50 untuk variabel Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial (Y); nilai mean 102,48 untuk kecerdasan emosional dan 99,24 untuk interaksi sosial; median 103,16 untuk kecerdasan emosional dan 99 untuk interaksi sosial; modus 105 untuk kecerdasan emosional dan 97,75 untuk interaksi sosial; rentang skor 27 untuk kecerdasan emosional dan 34 untuk interaksi sosial; standar deviasi 7,08 untuk kecerdasan emosional dan 6,90 untuk interaksi sosial; nilai maksimum

117 untuk kecerdasan emosional dan 116 untuk interaksi sosial; nilai minimum 90 untuk kecerdasan emosional dan 82 untuk interaksi sosial; varians sampel 50,173 untuk kecerdasan emosional dan 47,65 untuk interaksi sosial; skor total 5124 untuk kecerdasan emosional dan 4962 untuk interaksi sosial.

2. Deskripsi Data Variabel Interaksi Sosial (Y)

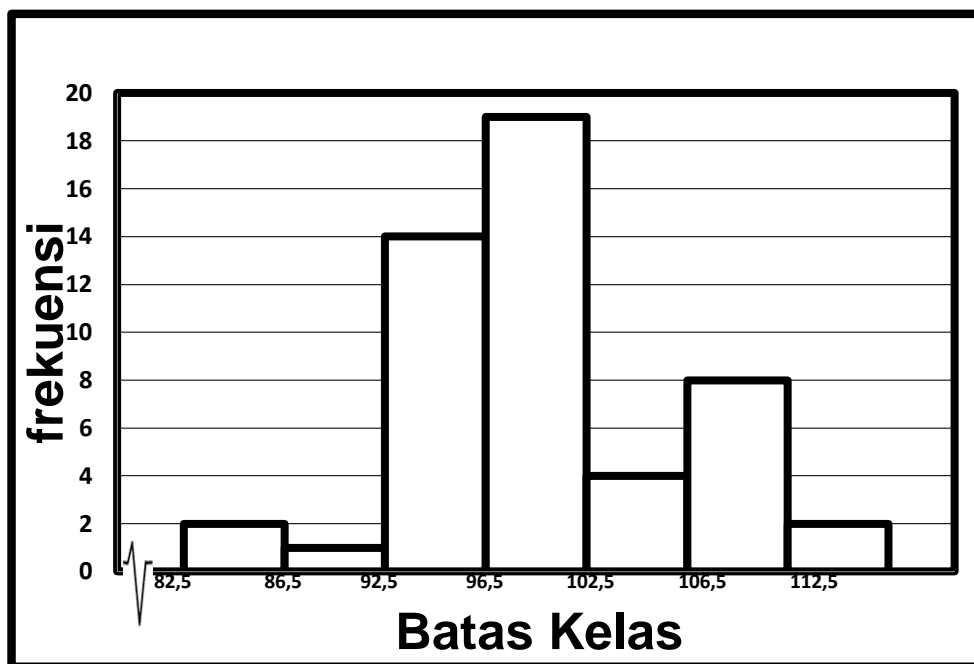
Berdasarkan hasil perhitungan tentang Interaksi Sosial dengan jumlah sampel sebanyak 50 reponden, didapatkan rata-rata (mean) sebesar 99,24; nilai tengah (median) sebesar 99; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 97,75; standar deviasi (SD) sebesar 6,90; skor varians sebesar 47,65; data nilai minimum sebesar 82; dan nilai maksimum sebesar 116; dengan rentang skor (*range*) sebesar 34. Adapun distribusi frekuensi data hasil penelitian prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Interaksi Sosial

| Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | F.absolut | F.relatif |
|----------------|-------------|--------------|-----------|-----------|
| 82-86 | 82,5-86,5 | 84 | 2 | 4% |
| 87-91 | 86,5-91,5 | 89 | 1 | 1% |
| 92-96 | 92,5-96,5 | 94 | 14 | 28% |
| 97-101 | 96,5-101,5 | 99 | 19 | 38% |
| 102-106 | 102,5-106,5 | 104 | 4 | 8% |
| 107-111 | 106,5-111,5 | 109 | 8 | 16% |
| 112-116 | 112,5-116,5 | 114 | 2 | 4% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor Prestasi Belajar, diketahui pada rentang 82 sampai 86 sebesar 4% sebanyak 2

siswa, rentang 87 sampai dengan 91 sebesar 1% sebanyak 1 siswa, 92 sampai dengan 96 sebesar 28% sebanyak 14 siswa, rentang 97 sampai dengan 101 sebesar 38% sebanyak 19 siswa, rentang 102 sampai dengan 106 sebesar 8% sebanyak 4 siswa, rentang 107 sampai dengan 111 sebesar 16% sebanyak 8 siswa, dan rentang 112 sampai dengan 116 sebesar 4% sebanyak 2 siswa. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Interaksi Sosial (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang 96,5-101,5 sebanyak 19 siswa (38%), dan frekuensi terendah pada rentang nilai 86,5-91,5 sebanyak 1 siswa (1%).

3. Deskripsi data Variabel Kecerdasan Emosional (X)

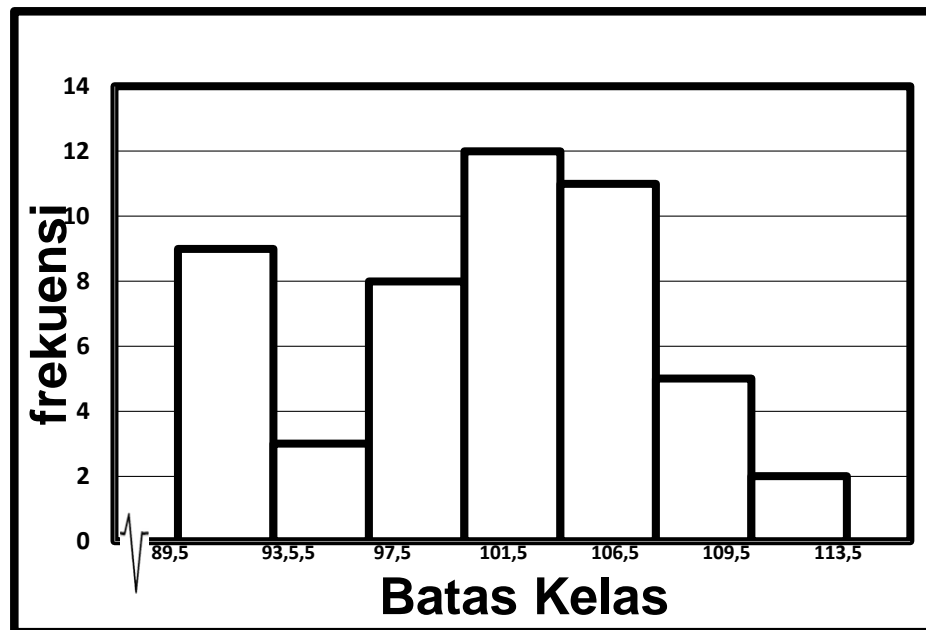
Berdasarkan hasil perhitungan tentang Kecerdasan Emosional dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, Didapatkan rata-rata (mean) sebesar 102,48; nilai tengah (median) sebesar 103,16; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 105; standar deviasi (SD) sebesar 7,08; skor varians sebesar 50,173; data nilai minimum sebesar 90; dan nilai maksimum sebesar 117; dengan rentang skor (*range*) sebesar 27. Adapun distribusi frekuensi data prestasi belajar, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Kecerdasan Emosional

| Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | F.absolut | F.relatif |
|----------------|-------------|--------------|-----------|-----------|
| 90-93 | 89,5-93,5 | 91,5 | 9 | 18% |
| 94-97 | 93,5-97,5 | 95,5 | 3 | 9% |
| 98-101 | 97,5-101,5 | 99,5 | 8 | 16% |
| 102-105 | 101,5-105,5 | 103,5 | 12 | 24% |
| 106-109 | 106,5-109,5 | 107,5 | 11 | 22% |
| 110-113 | 109,5-113,5 | 111,5 | 5 | 10% |
| 114-117 | 113,5-117,5 | 115,5 | 2 | 4% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa skor sumber belajar yang telah dibuat diketahui diketahui pada rentang 90 sampai 93 sebesar 18% sebanyak 9 siswa, rentang 94 sampai dengan 97 sebesar 9% sebanyak 3 siswa, rentang 98 sampai dengan 101 sebesar 16% sebanyak 8 siswa, rentang 102 sampai dengan 105 sebesar 24% sebanyak 12 siswa, rentang 106 sampai dengan 109 sebesar 22% sebanyak 11 siswa, rentang 110 sampai dengan 113 sebesar 10% sebanyak 5 siswa, dan rentang 114 sampai dengan 117

sebesar 4% sebanyak 2 siswa. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 102,5-105,5 sebanyak 12 siswa (24%), sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 114,5 – 117,5 sebanyak 2 siswa (4%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan hipotesis dalam hal ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *Fisher*.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas (*Liliefors*) dengan menggunakan rumus $L = |F(Z_i) - S(Z_i)|$. Kriteria uji normalitas adalah H_0 ditolak jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} atau H_0 diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal dan jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

| No | Galat Baku Taksiran | Harga L | | Simpulan |
|--|---------------------|--------------|-------------|----------|
| | | L_{hitung} | L_{tabel} | |
| 1 | Variabel X dan Y | 0,105 | 0,125 | Normal |
| Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$ | | | | |

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,105$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,125$ dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y) tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fisher. Variabel Interaksi Sosial

(Y) terhadap variabel Kecerdasan Emosional (X) dengan syarat jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians dikatakan homogen.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Varians

| No. | Varians yang diuji | Jumlah Sampel | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|---|--------------------|---------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | Y atas X | 50 | 1,05 | 4,04 | Homogen |
| Syarat uji coba Taraf Signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data kecerdasan emosional dengan interaksi sosial diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,05$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,04$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$, yang berarti skor pada variabel interaksi sosial dan skor pada variabel kecerdasan emosional kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji regresi dan korelasi. Data yang diuji terdiri atas data Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial (Y). Data yang telah dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang akan diajukan diterima atau sebaliknya pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ atau 5%.

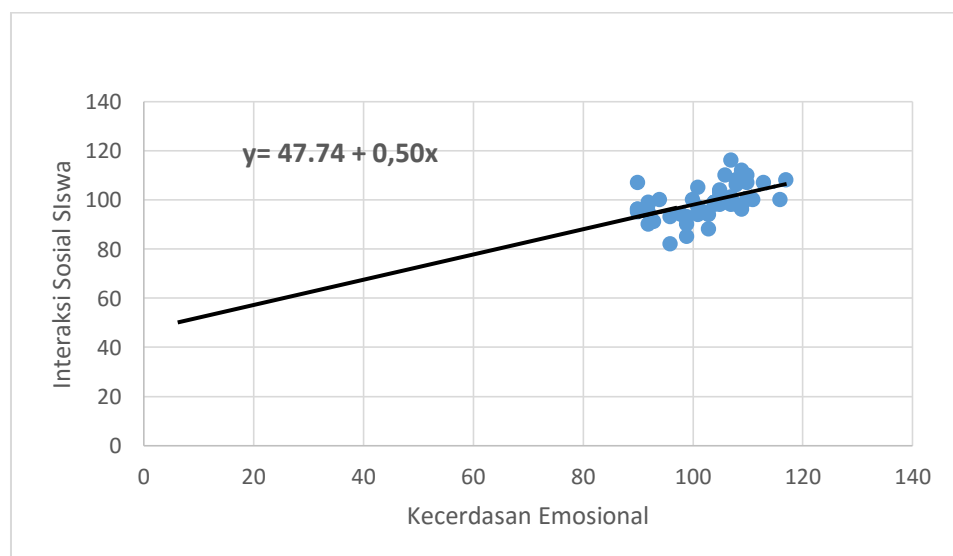
1. Analisis regresi linier sederhana

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y), yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = a + b X$.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

| Konstanta (a) | Koefisien Arah (b) | Persamaan Regresi |
|---------------|--------------------|----------------------|
| 47,74 | 0,50 | $Y = 47,74 + 0,50 X$ |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta $a = 47,74$ dan koefisien arah $b = 0,50$. Dengan demikian hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa dalam bentuk persamaan regresi, yang kemudian digambarkan pada diagram pencar dibawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Kecerdasan Emosional (X) Dengan Interaksi Sosial (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pencar diatas menunjukkan suatu korelasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukkan keeratan antara kedua variabel dengan ketentuan korelasi positif variabel Y akan naik jika variabel X naik, jika variabel X dikendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Kebenaran dari hasil regresi diatas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif antara Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y). Hubungan fungsional antara X dan Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y}=(47,74 + 0,50 X)$

2. Uji Signifikasi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi regresi diperoleh $F_{hitung} = 1,05$ dengan $F_{tabel (a=0,05)} = 4,04$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel (a=0,05)} = 16,75 > 4,04$. Berarti hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi social siswa yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu signifikan.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y)

| Sumber Varians | Dk (df) | JK | RJK | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|----------------|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|------------|
| | | | | | 0,05 | |
| Total | 50 | | | | | |
| Reg (a) | 1 | 492428,88 | 492428,88 | 16,75 | 4,04 | Signifikan |
| Reg (b/a) | 1 | 604,12 | 604,12 | | | |
| Sisa Residu | 48 | 1731 | 36,06 | | | |

3. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$), sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) artinya H_a diterima. Hasil uji linearitas regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y

| Sumber Varians | Db | JK | RJK | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|----------------|----|-----------|-----------|--------------|-------------|------------|
| Tuna Cocok | 20 | -993069,6 | -49653,48 | -1,49 | 0,05 | Linier |
| Galat | 30 | 994800,6 | 33160,02 | | 1,93 | |

Berdasarkan pengujian linearitas regresi Kecerdasan Emosional (X) terhadap Interaksi Sosial (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,49$ sedangkan $F_{tabel(\alpha=0,05)} = 1,93$ dengan dk pembilang $(k - 2) = 22 - 2 = 20$, dan dk penyebut $(n - k) = 50 - 30 = 20$.

Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05)}$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel(\alpha=0,05)}$ artinya H_a diterima. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05)} = -1,49 < 1,93$, berarti hipotesis linear diterima. Simpulannya data kecerdasan emosional dan interaksi sosial memiliki pola hubungan yang linear.

4. Uji Koefisien Jalur

Besarnya pengaruh dari variabel kecerdasan emosional (X) terhadap interaksi sosial (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik

koefisien jalur dari kecerdasan emosional (X) ke interaksi sosial (Y). koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besaran koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($\rho_{xy} = r_{xy}$). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara kecerdasan emosional (X) dengan interaksi sosial (Y) adalah 0,515 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti pengaruhnya sedang.

Adapun hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap Interaksi Sosial (Y)

| N | Koefisien Jalur | Signifikansi | | Kesimpulan |
|--|-----------------|--------------|-------------|------------|
| | | t_{hitung} | t_{tabel} | |
| 50 | 0,515 | 4,16 | 2,00 | Signifikan |
| Syarat uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ | | | | |

6. Hipotesis statistik (H_0 dan H_a)

Hubungan variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap Interaksi Sosial (Y) dinyatakan dengan syarat:

H_0 : $\rho_y = 0$ tidak terdapat hubungan Kecerdasan Emosional (X) dengan interaksi sosial (Y)

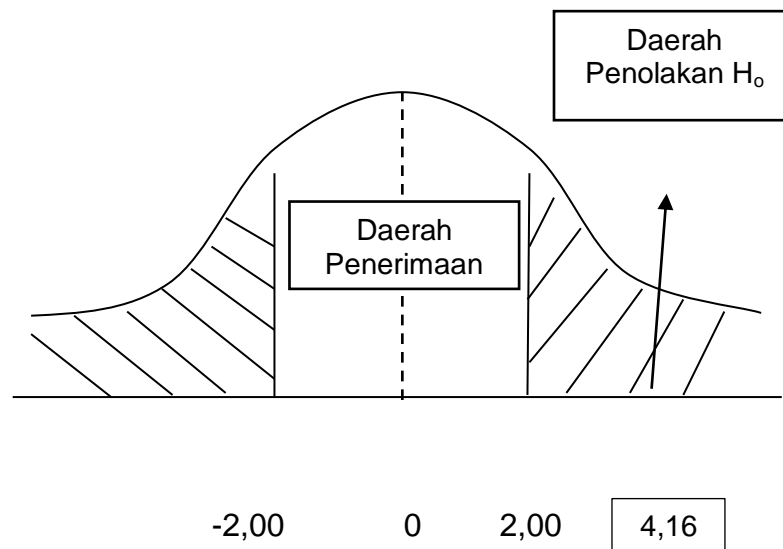
$H_a : \rho_y > 0$ terdapat hubungan Kecerdasan Emosional (X) dengan interaksi sosial (Y).

Kekuatan hubungan antara variabel Kecerdasan Emosional (X) dengan Interaksi Sosial (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,515. Nilai koefisien jalur tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat hubungan Kecerdasan Emosional (X) dengan interaksi sosial (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji - t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,16$ dengan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 2,00. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha = 0,05)}$ = 4,16 > 2,00 yang berarti koefisien jalur kecerdasan emosional dengan interaksi sosial adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dari kecerdasan emosional dengan interaksi sosial. Maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00 sehingga daerah H_0 berada pada interval -2,00 sampai 2,00. Dengan demikian H_0 diterima nilai t_{hitung} pada interval -2,00 sampai 2,00 dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,00$ sampai $t_{hitung} \leq 2,00$.

Adapun data hasil penelitian dapat di gambarkan pada kurva 4.5 berikut:



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H₀

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Analisis data pengujian hipotesis data bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti kecerdasan emosional memberikan kontribusi dalam interaksi sosial siswa.

Hubungan dari kecerdasan emosional dengan interaksi sosial secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikan dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 47.74 + 0.50x$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kecerdasan emosional akan menyebabkan peningkatan pada interaksi sosial sebesar 0,50 unit.

Kekuatan hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,51. Harga

koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dari variabel kecerdasan emosional dengan interaksi sosial.

Hasil perhitungan tersebut di dukung dari hasil penelitian oleh Ahmad Fadila (2017) yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VI MI Ismaria AL-Qur'aniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara variabel kecerdasan emosi dan variabel interaksi sosial. Hal ini terlihat pada nilai korelasi diperoleh r_{tabel} untuk $n=15$ dan adalah 0.4821 sehingga nilai r r_{tabel} (0.883. sedangkan angka sig.(2-tailed) adalah 0.000 nilai ini lebih kecil daripada batas kritis dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.000 < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) sehingga maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan kecerdasan emosi dengan interaksi sosial.

Selanjutnya, dari hasil penelitian oleh Ni Ketut Agustini, I Wayan Sujana dan I Ketut Adnyana Putra (2019) yang berjudul Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat menunjukkan bahwa hasil analisis maka diperoleh r_{xy} hitung = 0,430. Pada Taraf signifikansi 5% dengan $n = 191$, maka diperoleh r_{xy} tabel = 0,138. Karena r_{xy} hitung = 0,430 > r_{xy} tabel = 0,138 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara

kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan arah korelasi positif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional semakin meningkat interaksi sosial siswa, serta hasil penelitian ini sebagai pendukung sumber belajar guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membentuk kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa di sekolah sehingga sekolah mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah/buruk memiliki interaksi sosial yang rendah pula, demikian sebaliknya siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi/baik, memiliki interaksi sosial yang tinggi.

Hal ini didukung pula dengan beberapa teori, dimana kecerdasan emosional memiliki arti yang sangat penting dalam interaksi sosial siswa. Pernyataan di atas didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (1999:512) bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Sedangkan menurut Johanes Pap dalam Wahab (2018:152) menyatakan kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk

memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik serta untuk memimpin.

Kecerdasan emosional dimulai dengan mampu memotivasi diri dan mengendalikan dorongan hati untuk tetap belajar walaupun hanya belajar di rumah, Selain itu, memiliki rasa simpati dan empati terhadap sesama manusia yang sedang kesulitan dimasa pandemi ini sama halnya dengan membantu teman yang sulit belajar sehingga mampu merasakan emosional orang lain namun tidak egois dalam mencapai prestasi. Hal ini selaras dengan pendapat Aisah Indiaty dalam Prawira (2014:163) ada dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan emosi seseorang, yaitu kematangan perilaku emosional dan belajar. Perkembangan kecerdasan emosional khususnya anak Sekolah Dasar sangatlah mudah berubah namun dengan membiasakan melakukan kegiatan yang baik seperti simpati dan empati terhadap sesama, memotivasi diri untuk belajar dan mengendalikan dorongan hati serta mampu merasakan emosional orang lain akan berdampak pada kehidupan sosialnya kelak.

Dibuktikan dengan hasil perhitungan dapat dilihat dengan jelas kecerdasan emosional dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi interaksi sosial siswa. Hubungan positif kecerdasan emosional dengan interaksi sosial berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $F_{hitung} = 16,75 < F_{tabel} = 4,04$.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan terdapat hubungan positif kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa berdasarkan analisis statistik diatas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan interaksi sosial siswa yaitu dengan menanamkan rasa simpati dan empati terhadap sesama manusia, mampu mengelola emosi dengan diri sendiri terhadap orang lain dan memotivasi diri untuk berhubungan baik dengan siapapun sejak dini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan secara benar, namun peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian. Walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan usaha yang semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat melakukan penelitian berlangsung. Keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal berikut, yaitu :

1. Keterbatasan Referensi

Referensi atau sumber yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoritik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

2. Keterbatasan Dalam Pemahaman Statistika Pendidikan

Peneliti harus membuat perhitungan statistik dengan menggunakan banyaknya sehingga peneliti membutuhkan waktu untuk mengolah data hitungan statistik.

3. Keterbatasan Waktu Dalam Penelitian

Dengan adanya kondisi saat ini, peneliti merasakan dampak dari adanya wabah covid 19 dalam menyelesaikan tugas akhir, dikarenakan harus mengubah metode penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian di sekolah pada Tahun Pelajaran Semester Ganjil 2020/2021.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cirung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional, maka akan semakin tinggi pula interaksi sosial siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional maka akan semakin rendah pula hasil interaksi sosial siswa.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = (47,74 + 0,50x)$, artinya setiap peningkatan satu unit kecerdasan emosional akan menunjukkan interaksi sosial siswa sebanyak 0,50 unit. Kekuatan hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa dengan koefisien jalur $\rho_{xy} = 0,515$.

Dilihat dari perhitungan semua data H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan positif kecerdasan emosional dengan interaksi sosial yang menyatakan bahwa semakin baik dan tinggi kecerdasan emosionalnya. Maka akan semakin meningkatkan interaksi sosial siswa.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ciriung 04 di kelas V A, V B dan V C, maka kesimpulan yang ditarik tentunya mempunyai implikasi dalam bidang Pendidikan dan juga akan berpengaruh pada penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan interaksi sosial siswa dan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
2. Kecerdasan emosional secara empiris memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kecerdasan emosional yang baik dan semua pihak terutama pada orang tua dan siswa itu sendiri seperti tetap memotivasi diri dan mengendalikan diri untuk selalu mengerjakan tugas sekolah serta memiliki rasa simpati dan empati untuk membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran online saat ini sehingga tetap terjalin interaksi sosial. Hal tersebut akan berhubungan kepada siswa sehingga siswa dapat memiliki sikap yang baik serta memperoleh interaksi sosial yang sangat memuaskan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih memperhatikan kecerdasan emosional siswa ketika melakukan bersosialisasi secara langsung maupun jarak jauh.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kecerdasan emosional yang baik ketika melakukan bersosialisasi jarak jauh sehingga dapat memiliki hubungan baik dengan orang lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung serta mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa khususnya pada kegiatan bersosialisasi jarak jauh untuk memiliki hubungan baik dengan orang lain.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan dan menanamkan sikap kecerdasan emosional kepada siswa baik di sekolah maupun di rumah, agar siswa lebih memahami karakternya dan memberikan perhatian lebih terhadap interaksi sosial yang telah dilakukannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini menggunakan teknik Analisa regresi sederhana, hendaknya untuk menggunakan lebih dari satu faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional, sehingga dapat terlihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain pada kecerdasan emosional.
- b) Penelitian ini hanya membatasi hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa, sebaiknya dapat dicari atau dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi interaksi sosial siswa misalnya:
 - (1) Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa
 - (2) Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa
 - (3) Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang Samsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Burhan, Bungin. 2019. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting: Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Etika, N.A. Yunalia, M.E. 2020. *Kecerdasan Emosional Remaja Tahap Akhir Berdasarkan Jenis Kelamin*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8. No.4. Tersediadi: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6139/pdf> [November 2020]
- Faizah. 2015. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry*. *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, Nomor 1. Tersedia di: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/320/296> [Juni 2015]
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasnawiyah. 2016. *Kajian Interaksi Sosial Antara Pemimpin Dengan Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Samarinda*. *Jurnal FISIP Universitas Mulawarman*. Vol 4, No.1. Tersedia di: <https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/?p=841> [15 Februari 2016]
- Indrawati, S.E. Rahardian, R.Z. *Hubungan Antar Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Kerja Pada Guru SMP Negeri 6 dan 8 di*

- Kabupaten Pematang. Jurnal Empati. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Vol. 7. No. 1: 345-301. Tersedia di: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/828> [2018]
- Kholisin. 2014. Kecemasan Berbicara Ditinjau Dari Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 34. No. 1. Tersedia di: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/view/65> [Februari 2014]
- Maunah, Binti. 2016. Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muslim, Asrul. 2013. *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. UIN Alauddin Makassar. Volume 1, Nomor 3. Tersedia di: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642 [2013]
- Nasril dan Ulfatmi. 2018. Melacak Konsep Kecerdasan Emosional. Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. I No. 1. Tersedia di: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/article/view/120/83> [Februari 2018]
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Razak Yusron. 2013. *Sosiologi Sebuah Pengantar: Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Jakarta : Laboratorium Sosiologi Agama.
- Rosyidi, Hamim. 2012. *Psikologi Sosial*. Surabaya : CV Jaudar (h.30)
- Setyawan, Imam dan Akbar P.Reza. 2015. *Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa SMA dengan MA : Studi Komparasi Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Purwodadi dan MA Sunniah Selo*.

Universitas Diponegoro, Semarang. Jurnal Empati Vol.4,(4).

Tersedia di :

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14320> [31

Oktober 2015]

Simbolon, Dumora dan Setyawan A. Ageng. 2018. *Pengaruh Kecerdasan*

Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kansai

Pekanbaru. Universitas Islam Riau. JPPM Vol. 11 No.1. Tersedia di

: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2980/0>

[2018]

Soekanto Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja

Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*.

Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL(Kajian Tentang

Interaksi Sosial Santri Lama Dengan Santri Baru Pesantren

Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi). Jurnal Darussalam:

Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam. Vol.

VII, No 2: 378-404. Tersedia di:

<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/download/24/>

[22/](#) [April 2016]

Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung:ALFABETA.

- Sumali, Agus. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial. Surakarta: Yudhistira.
- Tim Mitra Guru. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahab, Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Yoenanto, H.N Dan Jati, W.G. 2013. Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Faktor Demografi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 2. No. 2:109-123. Tersedia di: <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPPP7071-2ccfd6b823fullabstract.pdf> [Agustus 2013]
- Zaiton, Ibrahim dan Gusneli. 2016. Faktor Pendorong Interaksi Sosial Peserta Didik Dengan Guru Mata Pelajaran Di SMA Negeri 2 Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa. STKIP PGRI Sumatera Barat*. Tersedia di: <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/2318> [2016]

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

| | |
|--|--|
|  | <p>YAYASAN PAKUAN SILIWANGI UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i> Jalan Pakuan Kota, Pos 457, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor</p> |
| <p>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN Nomor : 853/SK/DFK/PP/2020</p> | |
| <p>TENTANG PENGANCIKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> | |
| Merimbang : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana 4. Ujian Sarjana harus diselenggarakan dengan baik. |
| Mengingat : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Mengajukan Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/UM/2021, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan |
| Memperhatikan : | <p>Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> |
| Menetapkan Perama : | <p>Mengangkat Saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. Doddy Solyan, M.Pd 2. Ftri Anjawanjani, M.Pd <p>Sebagai pembimbing dari:</p> <p>Nama : Syafiq Dedy Harwulan NPM : 037116130 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KE CERDASAN EMOSIONAL DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA</p> |
| Kedua : | <p>Kepada yang bersangkutan diberikan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.</p> |
| Ketiga : | <p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.</p> |
| <p>Bogor, tanggal 19 November 2020</p> <p style="text-align: center;"> F. Erisa Setiana, M.Pd NPM 037116130404</p> | |
| <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Universitas Pakuan 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan | |

Lampiran 2 Pra Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@ungpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1482/WADEK I/FKIP/VI/2020

05 Juni 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. SDN Ciriung 04
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : SYAFIRA DESTY
: NURWULAN
NPM : 037116130
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
: SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Entis Sutisna, M. Pd.
NIK : 1.1101 033 404

Lampiran 3 Izin Uji Instrumen



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1768/WADEK I/FKIP/VII/2020

21 Juli 2020

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala SDN Ciriung 04
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : SYAFIRA DESTY NURWULAN
NPM : 037116130
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Rekan Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Entis Setisna, M. Pd.
NIK : 1.1101 033 404

Lampiran 4 Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8379608 Bogor

Nomor : 2141/WADEK I/FKIP/IX/2020

14 September 2020

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Ciriung 04
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Syafira Desty Nurwulan
NPM : 037116130
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 19 September s.d 26 September 2020 mengenai: HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA


Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

g n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Judiana, M.Pd.
NIK: 11006025469

Lampiran 5 surat balasan uji penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CIRIUNG 04
 Jl. Mayor Oking Jayaatmaja Kec.Cibinong Kab. Bogor Telp (021) 87903631
 NSS: 101020201021 NPSN: 20201874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/029/SD – 20/ XI /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Ciriung 04 Kec. Cibinong Kab.Bogor menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Syafira Desty Nurwulan |
| NPM | : 037116130 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan Bogor |


Pada tanggal 15 Agustus 2020 telah melaksanakan Uji Coba Instrumen di SDN Ciriung 04 terhadap siswa kelas V sebagai kelengkapan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa "

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 24 November 2020

Kepala Sekolah



R. SUGIARTI, S.Pd

NIP. 196201121983052002

Lampiran 6 surat balasan penelitian

| | |
|---|--|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI CIRIUNG 04 Jl. Mayor Oling Jayasatrija Kec. Cibinong Kab. Bogor Telp (021) 87903631 |
| NSS 101020201021 | NPSN 20201874 |

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/029/SD - 20/ XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Ciriung 04 :

| | |
|--------------|----------------------|
| Nama | : R. SUGIARTI, S.Pd |
| NIP | : 196201121983052002 |
| Pangkat/ Gol | : Pembina TK.I/ IV B |
| Unit Kerja | : SDN Ciriung 04 |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|---------------------------------|
| Nama | : Syafira Desty Nurwulan |
| NPM | : 037116130 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Semester | : Akhir |

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian mengenai Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa di SDN Ciriung 04 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor pada tanggal 26 September 2020.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 24 November 2020
Kepala Sekolah



R. SUGIARTI, S.Pd
NIP. 196201121983052002

Lampiran 7 Surat Keterangan Validitas dan Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri Ciriung 04
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Hari/Tanggal : Sabtu 15 Agustus 2020
 Pukul : 09.00 – 12.00
 Tempat Uji Coba : Rumah melalui Google Form

Uji Coba Validitas dan Reabilitas Kecerdasan Emosional (X)
 (Instrumen Non Tes)

| Uji Coba | Presentasi (%) | Banyak Soal | Nomor Butir Soal |
|-------------|-----------------------|-------------|---|
| Valid | 62,5% | 25 | 1,2,3,4,5,6,7,8,12,13,16,18,20,21,23,24,25,29,30,32,34,36,37,38,39. |
| Tidak Valid | 37,5% | 16 | 9,10,11,14,15,17,19,22,26,27,28,31,33,35,40. |
| Reabilitas | K _r =0,786 | | |

Bogor, November 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II Peneliti

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd

NIP.195801081986011001

Fitri Aniaswuri, M.Pd

NIK. 1.0316028726

Syafira Desty Nurwulan

NPM.037116130

Lampiran 8 Surat Keterangan Validitas dan Reabilitas Angket Interaksi Sosial

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SD Negeri Ciriung 04
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Hari/Tanggal : Sabtu 15 Agustus 2020
 Pukul : 09.00 – 12.00
 Tempat Uji Coba : Rumah melalui *Google Form*

Uji Coba Validitas dan Reabilitas Interaksi Sosial Siswa (Y)

(Instrumen Non Tes)

| Uji Coba | Presentasi (%) | Banyak Soal | Nomor Butir Soal |
|-------------|----------------|-------------|--|
| Valid | 65% | 26 | 1,3,4,5,6,7,8,9,11,12,17,18,19,20,21,26,28,31,32,34,37,38,39,40. |
| Tidak Valid | 35% | 14 | 2,10,13,14,15,16,23,24,25,27,30,33,35,36,39. |
| Reabilitas | Kr=0,853 | | |

Bogor, November 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Peneliti

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd

Fitri Anjaswuri, M.Pd

Syafira Desty Nurwulan

NIP.195601081986011001

NIK. 1.0316026726

NPM.037116130

Lampiran 9

INSTRUMEN PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

(Sebelum Uji Coba)

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

| No. | Pernyataan | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|---|----|
| | | S | SR | KD | P | TP |
| 1 | Saya tahu kapan saya sedih dan kapan saya merasa gembira. | | | | | |
| 2 | Saya kurang tahu perasaan apa yang sedang saya rasakan. | | | | | |
| 3 | Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri. | | | | | |
| 4 | Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada orang lain. | | | | | |
| 5 | Pada saat emosi, saya tetap bertutur kata yang baik. | | | | | |
| 6 | Saya sering mengejek teman untuk menghilangkan kebosanan di kelas. | | | | | |
| 7 | Saya tahu ketika saya sedang cemas karena tidak belajar saat ulangan. | | | | | |
| 8 | Saya memikirkan apa yang akan saya lakukan sebelum bertindak. | | | | | |
| 9 | Saya berani jika diberi hukuman oleh guru karena tidak mengerjakan tugas. | | | | | |
| 10 | Jika saya bersalah, saya segera meminta maaf. | | | | | |
| 11 | Saya cuek jika teman saya terluka. | | | | | |
| 12 | Waktu luang saya gunakan untuk menciptakan karya. | | | | | |
| 13 | Saya menyadari kelemahan yang saya miliki. | | | | | |
| 14 | Saya merasa rendah diri karena | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | kurang pandai dibandingkan dengan teman-teman. | | | | | |
| 15 | Saya membuat catatan kegiatan setiap harinya. | | | | | |
| 16 | Saya bersemangat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. | | | | | |
| 17 | Saya menunda tugas sekolah. | | | | | |
| 18 | Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan. | | | | | |
| 19 | Dalam mengerjakan tugas, saya menyontek pada teman. | | | | | |
| 20 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik. | | | | | |
| 21 | Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya. | | | | | |
| 22 | Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. | | | | | |
| 23 | Saya menghargai pendapat teman saya. | | | | | |
| 24 | Saya membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. | | | | | |
| 25 | Jika ada teman yang sakit, saya segera menjenguknya. | | | | | |
| 26 | Saya akan kehilangan kesabaran jika harus mendengarkan kesulitan orang lain. | | | | | |
| 27 | Saya merasa acuh tak acuh terhadap teman. | | | | | |
| 28 | Menurut saya, perbedaan itu indah, | | | | | |
| 29 | Dalam kelompok, saya dan teman saling berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. | | | | | |
| 30 | Saya senang berteman dengan banyak orang. | | | | | |
| 31 | Saya tidak mudah akrab dengan orang lain. | | | | | |
| 32 | Saya menghindar ketika ada permasalahan. | | | | | |
| 33 | Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit. | | | | | |
| 34 | Saya ditunjuk untuk memimpin acara oleh teman | | | | | |
| 35 | Saya melakukan pemaksaan kepada | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | teman untuk mengikuti keinginan saya. | | | | | |
| 36 | Jika saya sebagai pemimpin, saya menegur anggota yang melanggar peraturan. | | | | | |
| 37 | Saya merasa diskusi untuk mengambil keputusan hanya membuang tenaga saja. | | | | | |
| 38 | Saya mudah bekerjasama dengan teman baru. | | | | | |
| 39 | Teman-teman saya menyukai saya karena saya ramah. | | | | | |
| 40 | Bila menghadapi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya cepat menjadi putus asa. | | | | | |

Lampiran 10

Tabulasi Data Validitas Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional

| Nama | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ΣY | | |
|---------------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|-------|---------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|---------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
| Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | ΣY | | |
| Safa Karania | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 116 | | |
| Zulhan Aditya | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 115 | | |
| Zia Lavina | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 107 | | |
| Rizki Fitrah | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 139 | | |
| Amelia Bunga | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 125 | | |
| Bilqis Anaya | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 132 | | |
| Aurel Aulia | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 124 | | |
| Danish Raizo | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 118 | | |
| Etheldreda Meyke | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 124 | | |
| Denisy Isma | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 110 | | | |
| Khana Kamila | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 127 | | |
| M. Muflih | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 115 | | |
| Al Fathdry | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 132 | | |
| Bunga Safa | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 127 | | |
| Sabrina Kaila | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 118 | | |
| M. Rasya | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 125 | | |
| Ilham Putra | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 121 | | |
| Willy Syahreza | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 149 | | |
| Allisa Trikhanta | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 139 | |
| Nayla Putri | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 143 | | |
| M. Hafidz | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 123 | | |
| Nasyifa Desca | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 133 | | |
| M. Maulana | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 152 | | |
| Andrew Samuel | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 141 | | |
| Asshifa Aulia | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 115 | | |
| Darius Zain Adinata | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 142 | | |
| Najla Muthia | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 137 | | |
| M. Rijal Tahir | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 140 | | |
| Eka Saputra | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 116 | | |
| Marliana Manda | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 121 | | |
| ΣX | 121 | 78 | 130 | 87 | 128 | 90 | 134 | 43 | 43 | 130 | 45 | 122 | 123 | 58 | 61 | 131 | 41 | 130 | 53 | 118 | 109 | 62 | 132 | 119 | 124 | 46 | 54 | 121 | 134 | 112 | 68 | 58 | 126 | 69 | 61 | 118 | 53 | 112 | 126 | 75 | 3826 | | |
| ΣX ² | 14641 | 6084 | 16900 | 7569 | 16384 | 8100 | 17956 | 1849 | 1849 | 16900 | 2025 | 14884 | 15129 | 3364 | 3721 | 17161 | 1681 | 16900 | 2809 | 13924 | 11881 | 3844 | 17424 | 14161 | 15376 | 2116 | 2916 | 14641 | 17956 | 12544 | 4624 | 3364 | 15876 | 4761 | 3721 | 13924 | 2809 | 12544 | 15876 | 5625 | | | |
| R hitung | 0.381 | 0.505 | 0.391 | 0.455 | 0.393 | 0.372 | 0.480 | 0.477 | 0.275 | 0.031 | 0.074 | 0.433 | 0.456 | 0.212 | 0.180 | 0.488 | -0.004 | 0.409 | 0.288 | 0.405 | 0.434 | 0.108 | 0.499 | 0.365 | 0.462 | 0.353 | 0.267 | 0.168 | 0.477 | 0.370 | 0.312 | 0.363 | 0.321 | 0.452 | 0.277 | 0.457 | 0.362 | 0.399 | 0.394 | 0.138 | | | |
| R tabel | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | | |
| Keterangan | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | invalid | invalid | invalid | valid | valid | invalid | invalid | valid | invalid | valid | invalid | valid | valid | invalid | valid | valid | valid | invalid | invalid | invalid | valid | valid | invalid | valid | invalid | valid | invalid | valid | invalid | valid | valid | valid | valid | invalid | |

Lampiran 12

Data Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas Kecerdasan

Emosional

Contoh perhitungan nomor 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------|-----|------|----------------|----------------|-------|
| 1 | 5 | 116 | 25 | 13456 | 580 |
| 2 | 5 | 115 | 25 | 13225 | 575 |
| 3 | 4 | 107 | 16 | 11449 | 428 |
| 4 | 5 | 139 | 25 | 19321 | 695 |
| 5 | 3 | 125 | 9 | 15625 | 375 |
| 6 | 3 | 132 | 9 | 17424 | 396 |
| 7 | 3 | 124 | 9 | 15376 | 372 |
| 8 | 3 | 118 | 9 | 13924 | 354 |
| 9 | 4 | 124 | 16 | 15376 | 496 |
| 10 | 4 | 110 | 16 | 12100 | 440 |
| 11 | 5 | 127 | 25 | 16129 | 635 |
| 12 | 3 | 115 | 9 | 13225 | 345 |
| 13 | 3 | 132 | 9 | 17424 | 396 |
| 14 | 3 | 127 | 9 | 16129 | 381 |
| 15 | 3 | 118 | 9 | 13924 | 354 |
| 16 | 3 | 125 | 9 | 15625 | 375 |
| 17 | 4 | 121 | 16 | 14641 | 484 |
| 18 | 5 | 149 | 25 | 22201 | 745 |
| 19 | 5 | 139 | 25 | 19321 | 695 |
| 20 | 5 | 143 | 25 | 20449 | 715 |
| 21 | 5 | 123 | 25 | 15129 | 615 |
| 22 | 4 | 133 | 16 | 17689 | 532 |
| 23 | 5 | 152 | 25 | 23104 | 760 |
| 24 | 3 | 141 | 9 | 19881 | 423 |
| 25 | 4 | 115 | 16 | 13225 | 460 |
| 26 | 5 | 142 | 25 | 20164 | 710 |
| 27 | 5 | 137 | 25 | 18769 | 685 |
| 28 | 5 | 140 | 25 | 19600 | 700 |
| 29 | 4 | 116 | 16 | 13456 | 464 |
| 30 | 3 | 121 | 9 | 14641 | 363 |
| Jumlah | 121 | 3826 | 511 | 492002 | 15548 |

Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(15548) - (121)(3826)}{\sqrt{((30 \cdot 511 - (121)^2)(30 \cdot 492002 - (3826)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{466440 - 462946}{\sqrt{(15330 - 14641)(14760060 - 14638276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{\sqrt{(689)(121784)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{\sqrt{83909176}}$$

$$r_{xy} = \frac{3496}{9160.19} = 0,3816 \text{ (**Valid**)}$$

Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (rumus *Alpha Cronbach*)

K=25 (Banyak butir pernyataan)

$$\sum Si^2 = 20,01 \text{ (Jumlah Varian butir)}$$

$$St^2 = 81,82 \text{ (Varian total)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{20,01}{81,82} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0.2445)$$

$$r_{11} = 1,04167 \times 0,755438$$

$$r_{11} = 0,786 \text{ (**Tinggi**)}$$

Lampiran 13

INSTRUMEN PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

(Setelah Uji Coba)

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian :

- a. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

| No. | Pernyataan | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|---|----|
| | | S | SR | KD | P | TP |
| 1 | Saya tahu kapan saya sedih dan kapan saya merasa gembira. | | | | | |
| 2 | Saya kurang tahu perasaan apa yang sedang saya rasakan. | | | | | |
| 3 | Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri. | | | | | |
| 4 | Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada orang lain. | | | | | |
| 5 | Pada saat emosi, saya tetap bertutur kata yang baik. | | | | | |
| 6 | Saya sering mengejek teman untuk menghilangkan kebosanan di kelas. | | | | | |
| 7 | Saya tahu ketika saya sedang cemas karena tidak belajar saat ulangan. | | | | | |
| 8 | Saya memikirkan apa yang akan saya lakukan sebelum bertindak. | | | | | |
| 9 | Waktu luang saya gunakan untuk menciptakan karya. | | | | | |
| 10 | Saya menyadari kelemahan yang saya miliki. | | | | | |
| 11 | Saya bersemangat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. | | | | | |
| 12 | Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan. | | | | | |
| 13 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya. | | | | | |
| 15 | Saya menghargai pendapat teman saya. | | | | | |
| 16 | Saya membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. | | | | | |
| 17 | Jika ada teman yang sakit, saya segera menjenguknya. | | | | | |
| 18 | Dalam kelompok, saya dan teman saling berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. | | | | | |
| 19 | Saya senang berteman dengan banyak orang. | | | | | |
| 20 | Saya menghindari ketika ada permasalahan. | | | | | |
| 21 | Saya ditunjuk untuk memimpin acara oleh teman | | | | | |
| 22 | Jika saya sebagai pemimpin, saya menegur anggota yang melanggar peraturan. | | | | | |
| 23 | Saya merasa diskusi untuk mengambil keputusan hanya membuang tenaga saja. | | | | | |
| 24 | Saya mudah bekerjasama dengan teman baru. | | | | | |
| 25 | Teman-teman saya menyukai saya karena saya ramah. | | | | | |

Lampiran 14

INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL

(Sebelum Uji Coba)

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian :

- a. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

| No. | Pernyataaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|---|----|
| | | S | SR | KD | P | TP |
| 1 | Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar kelompok. | | | | | |
| 2 | Saya kurang suka berdiskusi dengan banyak orang. | | | | | |
| 3 | Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun. | | | | | |
| 4 | Dalam ujian, saya dan teman bekerjasama untuk saling menyontek. | | | | | |
| 5 | Saya membantu teman saya ketika kesulitan belajar. | | | | | |
| 6 | Saya ikut membantu tugas kelompok. | | | | | |
| 7 | Jika ada kesulitan dalam belajar, saya menanyakan kepada guru. | | | | | |
| 8 | Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan. | | | | | |
| 9 | Saya melakukan perlawanan kepada orang yang mengganggu saya. | | | | | |
| 10 | Saya kurang ingin bergabung dengan kelompok yang lemah. | | | | | |
| 11 | Saya memaksa teman untuk mengikuti keinginan saya. | | | | | |
| 12 | Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya | | | | | |
| 13 | Saya merasa cuek kepada teman yang mempunyai masalah, | | | | | |
| 14 | Merasa senasib kepada teman yang mempunyai masalah | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 15 | Saya merasa takut untuk maju ke depan kelas. | | | | | |
| 16 | Saya mengomentari teman yang tidak disukai. | | | | | |
| 17 | Saya berusaha untuk menjadi pribadi yang ramah kepada teman-teman. | | | | | |
| 18 | Saya selalu menghargai pendapat teman yang berbeda. | | | | | |
| 19 | Saya kurang ingin berteman dengan teman yang malas. | | | | | |
| 20 | Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok. | | | | | |
| 21 | Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah. | | | | | |
| 22 | Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok. | | | | | |
| 23 | Saya menilai teman hanya dari fisik penampilan saja. | | | | | |
| 24 | Saya saling bersaing bersama teman-teman saya untuk mendapatkan nilai terbaik. | | | | | |
| 25 | Saya iri ketika melihat teman mendapat juara di kelas. | | | | | |
| 26 | Jika teman saya mendapat nilai tetinggi, saya akan memberinya selamat. | | | | | |
| 27 | Saya melakukan kecurangan saat bermain dengan teman. | | | | | |
| 28 | Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama. | | | | | |
| 29 | Saya menjaga rahasia teman dengan baik. | | | | | |
| 30 | Saya menyesuaikan topik yang dibicarakan oleh teman-teman. | | | | | |
| 31 | Ketika teman berbicara, saya memotong pembicaraannya. | | | | | |
| 32 | Saya menghasut teman untuk tidak menyukai seseorang. | | | | | |
| 33 | Saya menolak hal yang tidak berguna. | | | | | |
| 34 | Saya membenci kepada seseorang yang berkhianat. | | | | | |
| 35 | Saya kurang tepat waktu dalam menepati janji. | | | | | |
| 36 | Saya suka berkelahi dengan teman. | | | | | |
| 37 | Saya mematuhi aturan sekolah yang telah | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | ditetapkan. | | | | | |
| 38 | Saya kurang menerima masukan dari orang yang baru dikenal. | | | | | |
| 39 | Saya berteman dengan berbagai suku,ras dan agama. | | | | | |
| 40 | Ketika bermain dengan teman saya, saya merasa cepat bosan karena tidak suka cara bermainnya. | | | | | |

Lampiran 17

Data Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas Interaksi Sosial

Contoh perhitungan nomor 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------|-----|------|----------------|----------------|-------|
| 1 | 5 | 137 | 25 | 18769 | 685 |
| 2 | 1 | 110 | 1 | 12100 | 110 |
| 3 | 4 | 121 | 16 | 14641 | 484 |
| 4 | 2 | 115 | 4 | 13225 | 230 |
| 5 | 3 | 117 | 9 | 13689 | 351 |
| 6 | 2 | 109 | 4 | 11881 | 218 |
| 7 | 4 | 130 | 16 | 16900 | 520 |
| 8 | 5 | 124 | 25 | 15376 | 620 |
| 9 | 3 | 133 | 9 | 17689 | 399 |
| 10 | 2 | 132 | 4 | 17424 | 264 |
| 11 | 4 | 116 | 16 | 13456 | 464 |
| 12 | 1 | 110 | 1 | 12100 | 110 |
| 13 | 3 | 114 | 9 | 12996 | 342 |
| 14 | 4 | 140 | 16 | 19600 | 560 |
| 15 | 2 | 124 | 4 | 15376 | 248 |
| 16 | 5 | 134 | 25 | 17956 | 670 |
| 17 | 1 | 103 | 1 | 10609 | 103 |
| 18 | 4 | 130 | 16 | 16900 | 520 |
| 19 | 3 | 109 | 9 | 11881 | 327 |
| 20 | 5 | 105 | 25 | 11025 | 525 |
| 21 | 4 | 122 | 16 | 14884 | 488 |
| 22 | 3 | 114 | 9 | 12996 | 342 |
| 23 | 4 | 111 | 16 | 12321 | 444 |
| 24 | 3 | 120 | 9 | 14400 | 360 |
| 25 | 3 | 110 | 9 | 12100 | 330 |
| 26 | 3 | 119 | 9 | 14161 | 357 |
| 27 | 4 | 120 | 16 | 14400 | 480 |
| 28 | 5 | 117 | 25 | 13689 | 585 |
| 29 | 3 | 112 | 9 | 12544 | 336 |
| 30 | 5 | 138 | 25 | 19044 | 690 |
| Jumlah | 100 | 3596 | 378 | 434132 | 12162 |

Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial Siswa

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(12162) - (100)(3596)}{\sqrt{((30 \cdot 378 - (100)^2) \cdot (30 \cdot 434132 - (3596)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{364860 - 359600}{\sqrt{(11340 - 10000)(13023960 - 12931216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{\sqrt{(1340)(92744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{\sqrt{124276960}}$$

$$r_{xy} = \frac{5260}{11147.95} = 0,4718 \text{ (**Valid**)}$$

Uji Reliabilitas Interaksi Sosial Siswa (rumus Alpha Cronbach)

K=26 (Banyak butir pernyataan)

$$\sum Si^2 = 16,93 \text{ (Jumlah Varian butir)}$$

$$St^2 = 94,39 \text{ (Varian total)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{16,93}{94,39} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{25} \right) (1 - 0,1793)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0,8206$$

$$r_{11} = 0,853 \text{ (**Sangat Tinggi**)}$$

Lampiran 18

INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL

(Setelah Uji Coba)

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian :

- a. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

| No. | Pernyataaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|----|----|---|----|
| | | S | SR | KD | P | TP |
| 1 | Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar kelompok. | | | | | |
| 2 | Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun. | | | | | |
| 3 | Dalam ujian, saya dan teman bekerjasama untuk saling menyontek. | | | | | |
| 4 | Saya membantu teman saya ketika kesulitan belajar. | | | | | |
| 5 | Saya ikut membantu tugas kelompok. | | | | | |
| 6 | Jika ada kesulitan dalam belajar, saya menanyakan kepada guru. | | | | | |
| 7 | Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan. | | | | | |
| 8 | Saya melakukan perlawanan kepada orang yang mengganggu saya. | | | | | |
| 9 | Saya memaksa teman untuk mengikuti keinginan saya. | | | | | |
| 10 | Saya menyadari kekurangan dan kelebihan saya, | | | | | |
| 11 | Saya berusaha untuk menjadi pribadi yang ramah kepada teman-teman. | | | | | |
| 12 | Saya selalu menghargai pendapat teman yang berbeda. | | | | | |
| 13 | Saya tidak ingin berteman dengan teman yang malas. | | | | | |
| 14 | Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | tugas kelompok. | | | | | |
| 15 | Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah. | | | | | |
| 16 | Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok. | | | | | |
| 17 | Jika teman saya mendapat nilai tetinggi, saya akan memberinya selamat. | | | | | |
| 18 | Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama. | | | | | |
| 19 | Saya menjaga rahasia teman dengan baik. | | | | | |
| 20 | Ketika teman berbicara, saya memotong pembicaraannya. | | | | | |
| 21 | Saya menghasut teman untuk tidak menyukai seseorang. | | | | | |
| 22 | Saya membenci kepada seseorang yang berkhianat. | | | | | |
| 23 | Saya mematuhi aturan sekolah yang telah ditetapkan. | | | | | |
| 24 | Saya tidak menerima masukan dari orang yang baru dikenal. | | | | | |
| 25 | Saya berteman dengan berbagai suku,ras dan agama. | | | | | |
| 26 | Ketika bermain dengan teman saya, saya merasa cepat bosan karena tidak suka cara bermainnya. | | | | | |

Lampiran 21

Deskriptif Statistik Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial Siswa (Y)

1. Data Skor Kecerdasan Emosional.

| Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | F.absolut | F.relatif |
|----------------|-------------|--------------|-----------|-----------|
| 90-93 | 89,5-93,5 | 91,5 | 9 | 18% |
| 94-97 | 93,5-97,5 | 95,5 | 3 | 9% |
| 98-101 | 97,5-101,5 | 99,5 | 8 | 16% |
| 102-105 | 101,5-105,5 | 103,5 | 12 | 24% |
| 106-109 | 106,5-109,5 | 107,5 | 11 | 22% |
| 110-113 | 109,5-113,5 | 111,5 | 5 | 10% |
| 114-117 | 113,5-117,5 | 115,5 | 2 | 4% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

a. Rata-Rata Skor Data (*mean / \bar{x}*)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{5124}{50} \\ &= 102,48\end{aligned}$$

b. Jarak Skor / *Range* (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\ &= 117-90 \\ &= 27\end{aligned}$$

c. Banyak Kelas (BK)

$$\begin{aligned}BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,698970) \\ &= 1 + 5,606601 = 6,606601\end{aligned}$$

d. Jarak Kelas (JK)

$$\begin{aligned} JK &= \text{Range} : BK \\ &= 27 : 6,606601 \\ &= 3,85 = 4 \end{aligned}$$

e. Nilai Tengah (*Median*)

$$\begin{aligned} Me &= Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fm} \right) \\ &= 101,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 20}{12} \right) \\ &= 101,5 + 4 \left(\frac{25 - 20}{12} \right) \\ &= 101,5 + 4 \left(\frac{5}{12} \right) \\ &= 101,5 + 4(0,416) \\ &= 101,5 + 1,667 = 103,167 \end{aligned}$$

f. Nilai yang Sering Muncul (*Modus*)

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \\ &= 101,5 + 4 \left(\frac{4}{4 + 1} \right) \\ &= 101,5 + 4 \left(\frac{4}{5} \right) \\ &= 101,5 + 4(0,8) \\ &= 101,5 + 3,2 \\ &= 104,7 = 105 \end{aligned}$$

g. Varians sampel (G^2)

$$\begin{aligned}
 G^2 &= \frac{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{50.527566 - (5124)^2}{50(50-1)} \\
 &= \frac{26378300 - 26255376}{50(49)} \\
 &= \frac{122924}{2450} \\
 &= 50,173
 \end{aligned}$$

h. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{G^2} \\
 &= \sqrt{50,173} \\
 &= 7,08
 \end{aligned}$$

2. Data Skor Interaksi Sosial Siswa.

| Interval Kelas | Batas Kelas | Titik Tengah | F.absolut | F.relatif |
|----------------|-------------|--------------|-----------|-----------|
| 82-86 | 82,5-86,5 | 84 | 2 | 4% |
| 87-91 | 86,5-91,5 | 89 | 1 | 1% |
| 92-96 | 92,5-96,5 | 94 | 14 | 28% |
| 97-101 | 96,5-101,5 | 99 | 19 | 38% |
| 102-106 | 102,5-106,5 | 104 | 4 | 8% |
| 107-111 | 106,5-111,5 | 109 | 8 | 16% |
| 112-116 | 112,5-116,5 | 114 | 2 | 4% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

a. Rata-Rata Skor Data (*mean / \bar{x}*)

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\Sigma fi.xi}{n} \\
 &= \frac{4962}{50}
 \end{aligned}$$

$$= 99,24$$

b. Jarak Skor / *Range* (R)

$$R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$

$$= 116 - 82$$

$$= 34$$

c. Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1,698970)$$

$$= 1 + 5,606601$$

$$= 6,606601$$

d. Jarak Kelas (JK)

$$JK = \text{Range} : BK$$

$$= 34 : 6,606601$$

$$= 4,8 = 5$$

e. Nilai Tengah (*Median*)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fm} \right)$$

$$= 96,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 17}{19} \right)$$

$$= 96,5 + 5 \left(\frac{25 - 17}{19} \right)$$

$$= 96,5 + 5 \left(\frac{8}{19} \right)$$

$$= 96,5 + 5(0,421)$$

$$= 96,5 + 2,1$$

$$= 98,6 = 99$$

f. Nilai yang Sering Muncul (*Modus*)

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$= 96,5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 15} \right)$$

$$= 96,5 + 5 \left(\frac{5}{20} \right)$$

$$= 96,5 + 5(0,25)$$

$$= 96,5 + 1,25$$

$$= 97,75$$

g. Varians sampel (G^2)

$$G^2 = \frac{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{50.494764 - (4962)^2}{50(50-1)}$$

$$= \frac{24738200 - 24621444}{50(49)}$$

$$= \frac{116756}{2450}$$

$$= 47,65$$

h. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$= \sqrt{47,65}$$

$$= 6,90$$

Lampiran 22

Rangkuman Data Kecerdasan Emosional (X) Dan Interaksi Sosial (Y)

| No. | X | Y |
|-----|-----|-----|
| 1 | 90 | 96 |
| 2 | 90 | 96 |
| 3 | 90 | 107 |
| 4 | 90 | 95 |
| 5 | 92 | 95 |
| 6 | 92 | 98 |
| 7 | 92 | 99 |
| 8 | 92 | 90 |
| 9 | 93 | 91 |
| 10 | 94 | 100 |
| 11 | 96 | 93 |
| 12 | 96 | 82 |
| 13 | 98 | 94 |
| 14 | 99 | 93 |
| 15 | 99 | 85 |
| 16 | 99 | 90 |
| 17 | 100 | 100 |
| 18 | 101 | 94 |
| 19 | 101 | 105 |
| 20 | 101 | 97 |
| 21 | 102 | 95 |
| 22 | 103 | 88 |
| 23 | 103 | 94 |
| 24 | 104 | 99 |
| 25 | 104 | 99 |
| 26 | 104 | 99 |
| 27 | 104 | 98 |
| 28 | 105 | 103 |

| | | |
|------------------|----------------|--------------|
| 29 | 105 | 104 |
| 30 | 105 | 98 |
| 31 | 105 | 101 |
| 32 | 105 | 100 |
| 33 | 106 | 110 |
| 34 | 106 | 99 |
| 35 | 107 | 116 |
| 36 | 107 | 101 |
| 37 | 107 | 98 |
| 38 | 108 | 98 |
| 39 | 108 | 108 |
| 40 | 108 | 106 |
| 41 | 108 | 108 |
| 42 | 109 | 96 |
| 43 | 109 | 112 |
| 44 | 110 | 107 |
| 45 | 110 | 100 |
| 46 | 110 | 110 |
| 47 | 111 | 100 |
| 48 | 113 | 107 |
| 49 | 116 | 100 |
| 50 | 117 | 108 |
| Jumlah | 5124 | 4962 |
| Nilai max | 117 | 116 |
| Nilai min | 90 | 82 |
| Rentang | 27 | 34 |
| Rata-rata | 102,48 | 90,24 |
| Median | 103,167 | 99 |
| Modus | 105 | 97,75 |
| Varians | 50,173 | 47,65 |
| SD | 7,08 | 6,90 |

Lampiran 23

Perhitungan Analisis Regresi Linear Kecerdasan Emosional (X) dan Interaksi Sosial (Y)

$$\begin{aligned}
 1. \quad b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{50 \cdot 509741 - 5124 \cdot 4962}{50 \cdot 527566 - (5124)^2} \\
 &= \frac{25487050 - 25425288}{26378300 - 26255376} \\
 &= \frac{61762}{122924} \\
 &= 0,50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad a &= \frac{(\sum Y) - b (\sum X)}{n} \\
 &= \frac{4962 - 0,50 (5124)}{50} \\
 &= \frac{4962 - 2574,50}{50} \\
 &= \frac{2387,49}{50} \\
 &= 47,74
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh konstanta $a = 47,74$ dan koefisien arah $b = 0,50$. Dengan demikian, hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = (47,74 + 0,50 X)$

1. $X_i = \text{skor data galat baku taksiran } (Y - \hat{Y})$
2.
$$\sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} = \frac{50(527566) - (5124)^2}{50(50-1)} = \frac{26378300 - 26255376}{50(49)}$$

$$= \frac{122924}{2450} = \sqrt{50,173} = 7,08$$
3. $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{92,74 - 102,48}{7,08} = -1,762$ (contoh untuk data pertama)
4. $F(Z_i) = \text{Harga Peluang}$

- Bernilai Z_i negatif maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$
- Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -1,762$ maka luas di bawah kurva $Fz = 0,5 - 0,4961 = 0,0038$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

5. $S(Z_i) = \text{Harga Proporsi}$

Contoh proporsi data pertama : $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{50} = 0,02$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (L_o) kedua variable yang ditemukan adalah 0,105 nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $F(Z_i) - S(Z_i)$

7. Lhitung maksimal = 0,105

$L_{\text{tabel}} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah :

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = \frac{0,886}{7,07} = 0,125$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,105 dan L_{tabel} sebesar 0,125. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ sesuai dengan kriteria uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel interaksi sosial (Y) dan variabel kecerdasan emosional(X) berdistribusi normal.

Lampiran 25

Uji Homogenitas Menggunakan Metode *Fisher*

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1 | 90 | 96 | 8100 | 9216 | 8640 |
| 2 | 90 | 96 | 8100 | 9216 | 8640 |
| 3 | 90 | 107 | 8100 | 11449 | 9630 |
| 4 | 90 | 95 | 8100 | 9025 | 8550 |
| 5 | 92 | 95 | 8464 | 9025 | 8740 |
| 6 | 92 | 98 | 8464 | 9604 | 9016 |
| 7 | 92 | 99 | 8464 | 9801 | 9108 |
| 8 | 92 | 90 | 8464 | 8100 | 8280 |
| 9 | 93 | 91 | 8649 | 8281 | 8463 |
| 10 | 94 | 100 | 8836 | 10000 | 9400 |
| 11 | 96 | 93 | 9216 | 8649 | 8928 |
| 12 | 96 | 82 | 9216 | 6724 | 7872 |
| 13 | 98 | 94 | 9604 | 8836 | 9212 |
| 14 | 99 | 93 | 9801 | 8649 | 9207 |
| 15 | 99 | 85 | 9801 | 7225 | 8415 |
| 16 | 99 | 90 | 9801 | 8100 | 8910 |
| 17 | 100 | 100 | 10000 | 10000 | 10000 |
| 18 | 101 | 94 | 10201 | 8836 | 9494 |
| 19 | 101 | 105 | 10201 | 11025 | 10605 |
| 20 | 101 | 97 | 10201 | 9409 | 9797 |
| 21 | 102 | 95 | 10404 | 9025 | 9690 |
| 22 | 103 | 88 | 10609 | 7744 | 9064 |
| 23 | 103 | 94 | 10609 | 8836 | 9682 |
| 24 | 104 | 99 | 10816 | 9801 | 10296 |
| 25 | 104 | 99 | 10816 | 9801 | 10296 |
| 26 | 104 | 99 | 10816 | 9801 | 10296 |
| 27 | 104 | 98 | 10816 | 9604 | 10192 |
| 28 | 105 | 103 | 11025 | 10609 | 10815 |
| 29 | 105 | 104 | 11025 | 10816 | 10920 |
| 30 | 105 | 98 | 11025 | 9604 | 10290 |
| 31 | 105 | 101 | 11025 | 10201 | 10605 |
| 32 | 105 | 100 | 11025 | 10000 | 10500 |
| 33 | 106 | 110 | 11236 | 12100 | 11660 |
| 34 | 106 | 99 | 11236 | 9801 | 10494 |
| 35 | 107 | 116 | 11449 | 13456 | 12412 |
| 36 | 107 | 101 | 11449 | 10201 | 10807 |
| 37 | 107 | 98 | 11449 | 9604 | 10486 |

| | | | | | |
|--------|------|------|--------|--------|--------|
| 38 | 108 | 98 | 11664 | 9604 | 10584 |
| 39 | 108 | 108 | 11664 | 11664 | 11664 |
| 40 | 108 | 106 | 11664 | 11236 | 11448 |
| 41 | 108 | 108 | 11664 | 11664 | 11664 |
| 42 | 109 | 96 | 11881 | 9216 | 10464 |
| 43 | 109 | 112 | 11881 | 12544 | 12208 |
| 44 | 110 | 107 | 12100 | 11449 | 11770 |
| 45 | 110 | 100 | 12100 | 10000 | 11000 |
| 46 | 110 | 110 | 12100 | 12100 | 12100 |
| 47 | 111 | 100 | 12321 | 10000 | 11100 |
| 48 | 113 | 107 | 12769 | 11449 | 12091 |
| 49 | 116 | 100 | 13456 | 10000 | 11600 |
| 50 | 117 | 108 | 13689 | 11664 | 12636 |
| Jumlah | 5124 | 4962 | 527566 | 494764 | 509741 |

1. Varians sampel Variabel X

$$\begin{aligned}
 G_X^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{50 \cdot 527566 - (5124)^2}{50(50-1)} \\
 &= \frac{26378300 - 26255376}{50(49)} \\
 &= \frac{122924}{2450} \\
 &= 50,173
 \end{aligned}$$

2. Varians sampel Variabel Y

$$\begin{aligned}
 G_Y^2 &= \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{50 \cdot 494764 - (4962)^2}{50(50-1)} \\
 &= \frac{24738200 - 24621444}{50(49)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{116756}{2450} \\ &= 47,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{50,17}{47,65} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,05$ dan dari tabel distribusi $F_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 4,04$. Dengan demikian, $F_{\text{hitung}} = 1,05 < F_{\text{tabel}} = 4,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan **homogen**.

Lampiran 26

**Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X dengan
Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi**

| No. | X | K | N | Y | Y ² | ΣY | A | B | A-B | XY |
|--------|------|-----|----|-------|----------------|------|-----------------|----------|----------|--------|
| | | | | | | | ΣY ² | ΣY2/N | | |
| 1 | 90 | 1 | 4 | 96 | 9216 | 394 | 155236 | 38809 | 116427 | 8640 |
| 2 | 90 | | | 8640 | | | | | | |
| 3 | 90 | | | 9630 | | | | | | |
| 4 | 90 | | | 8550 | | | | | | |
| 5 | 92 | 2 | 4 | 95 | 9025 | 382 | 145924 | 36481 | 109443 | 8740 |
| 6 | 92 | | | 9016 | | | | | | |
| 7 | 92 | | | 9108 | | | | | | |
| 8 | 92 | | | 8280 | | | | | | |
| 9 | 93 | 3 | 1 | 91 | 8281 | 91 | 8281 | 8281 | 0 | 8463 |
| 10 | 94 | 4 | 1 | 100 | 10000 | 100 | 10000 | 10000 | 0 | 9400 |
| 11 | 96 | 5 | 2 | 93 | 8649 | 175 | 30625 | 15312.5 | 15312.5 | 8928 |
| 12 | 96 | | | 7872 | | | | | | |
| 13 | 98 | 6 | 1 | 94 | 8836 | 94 | 8836 | 8836 | 0 | 9212 |
| 14 | 99 | 7 | 3 | 93 | 8649 | 268 | 71824 | 23941.33 | 47882.67 | 9207 |
| 15 | 99 | | | 8415 | | | | | | |
| 16 | 99 | | | 8910 | | | | | | |
| 17 | 100 | 8 | 1 | 100 | 10000 | 100 | 10000 | 10000 | 0 | 10000 |
| 18 | 101 | 9 | 3 | 94 | 8836 | 296 | 87616 | 29205.33 | 58410.67 | 9494 |
| 19 | 101 | | | 10605 | | | | | | |
| 20 | 101 | | | 9797 | | | | | | |
| 21 | 102 | 10 | 1 | 95 | 9025 | 95 | 9025 | 9025 | 0 | 9690 |
| 22 | 103 | 11 | 2 | 88 | 7744 | 182 | 33124 | 16562 | 16562 | 9064 |
| 23 | 103 | | | 9682 | | | | | | |
| 24 | 104 | 12 | 4 | 99 | 9801 | 395 | 156025 | 39006.25 | 117018.8 | 10296 |
| 25 | 104 | | | 10296 | | | | | | |
| 26 | 104 | | | 10296 | | | | | | |
| 27 | 104 | | | 10192 | | | | | | |
| 28 | 105 | 13 | 5 | 103 | 10609 | 506 | 256036 | 51207.2 | 204828.8 | 10815 |
| 29 | 105 | | | 10920 | | | | | | |
| 30 | 105 | | | 10290 | | | | | | |
| 31 | 105 | | | 10605 | | | | | | |
| 32 | 105 | | | 10500 | | | | | | |
| 33 | 106 | 14 | 2 | 110 | 12100 | 209 | 43681 | 21840.5 | 21840.5 | 11660 |
| 34 | 106 | | | 10494 | | | | | | |
| 35 | 107 | 15 | 3 | 116 | 13456 | 315 | 99225 | 33075 | 66150 | 12412 |
| 36 | 107 | | | 10807 | | | | | | |
| 37 | 107 | | | 10486 | | | | | | |
| 38 | 108 | 16 | 4 | 98 | 9604 | 420 | 176400 | 44100 | 132300 | 10584 |
| 39 | 108 | | | 11664 | | | | | | |
| 40 | 108 | | | 11448 | | | | | | |
| 41 | 108 | | | 11664 | | | | | | |
| 42 | 109 | 17 | 2 | 96 | 9216 | 208 | 43264 | 21632 | 21632 | 10464 |
| 43 | 109 | | | 12208 | | | | | | |
| 44 | 110 | 18 | 3 | 107 | 11449 | 317 | 100489 | 33496.33 | 66992.67 | 11770 |
| 45 | 110 | | | 11000 | | | | | | |
| 46 | 110 | | | 12100 | | | | | | |
| 47 | 111 | 19 | 1 | 100 | 10000 | 100 | 10000 | 10000 | 0 | 11100 |
| 48 | 113 | 20 | 1 | 107 | 11449 | 107 | 11449 | 11449 | 0 | 12091 |
| 49 | 116 | 21 | 1 | 100 | 10000 | 100 | 10000 | 10000 | 0 | 11600 |
| 50 | 117 | 22 | 1 | 108 | 11664 | 108 | 11664 | 11664 | 0 | 12636 |
| Jumlah | 5124 | 253 | 50 | 4962 | 494764 | 4962 | 1488724 | 493923.5 | 994800.6 | 509741 |

1. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned} JK_{(E)} &= \Sigma A - B \\ &= 994800,6 \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat Total

$$\begin{aligned} JK_{(T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 494764 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}(a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4962)^2}{50} \\ &= \frac{24621444}{50} \\ &= 492428,88 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}(b/a)} &= b \left(\Sigma XY - \left(\frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right) \right) \\ &= 0,50 \left(509714 - \left(\frac{5124 \cdot 4962}{50} \right) \right) \\ &= 0,50 \left(509714 - \frac{25425288}{50} \right) \\ &= 0,50 (509714 - 508505,76) \\ &= 0,50 (1208,24) \\ &= 604,12 \end{aligned}$$

5. Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{\text{res}} = JK_{(T)} - JK_{\text{reg}(a)} - JK_{\text{reg}(b/a)}$$

$$= 494764 - 492428,88 - 604,12 = 1731$$

6. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{(tc)} &= JK_{res} - JK_{(E)} \\ &= 1731 - 994800,6 = -993069,6 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} DK_{(tc)} &= K - 2 \\ &= 22 - 2 = 20 \end{aligned}$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$\begin{aligned} DK_{(E)} &= n - DK_{(tc)} \\ &= 50 - 20 = 30 \end{aligned}$$

9. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\ &= 492428,88 \end{aligned}$$

10. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} RJK_{reg(b/a)} &= JK_{reg(b/a)} \\ &= 604,12 \end{aligned}$$

11. Rata-Rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{DK_{(tc)}} \\ &= \frac{-993069,6}{20} = -49653,48 \end{aligned}$$

12. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(E)} &= \frac{JK_{(E)}}{DK_{(E)}} \\ &= \frac{994800,6}{30} = 33160,02 \end{aligned}$$

13. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned}
 RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n - 2} \\
 &= \frac{1731}{50 - 2} \\
 &= \frac{1731}{48} \\
 &= 36,06
 \end{aligned}$$

14. Perhitungan Uji Signifikansi

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{(res)}} \\
 &= \frac{604,12}{36,06} \\
 &= 16,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F \{ (1 - \alpha) (DK_{reg(b/a)}), (DK_{res}) \} \\
 &= F \{ (1 - 0,05) (DK_{reg(b/a)} = 1) (DK_{res} = n - 2) \} \\
 &= F \{ (0,95) (DK_{reg(b/a)} = 1) (DK_{res} = 50 - 2 = 48) \} \\
 &= F \{ (0,95), (1,48) \}
 \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang
 angka 48 = penyebut

$$F_{tabel} (0,05 : 1,48) = 4,04$$

15. Perhitungan Uji Linearitas

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(E)}} \\
 &= \frac{-49563,48}{33160,02} \\
 &= -1,49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F \{ (1 - \alpha) (DK_{(tc)}), (DK_{(E)}) \} \\
 &= F \{ (1 - 0,05) (DK_{(tc)} = k - 2) (DK_{(E)} = n - k) \}
 \end{aligned}$$

$$= F \{ (0,95) (DK_{(tc)} = 22 - 2 = 20) (DK_{(E)} = 50 - 20 = 30) \}$$

$$= F \{ (0,95), (20,30) \}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 20 = pembilang

angka 30 = penyebut

$$F_{\text{tabel}} (0,05 : 20,30) = 1,93$$

Tabel ANAVA untuk Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = (47,74 + 0,50 X)$$

| Sumber Varians | DK (df) | JK | RJK | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|----------------------|---------|-----------|-----------|---------------------|--------------------|------------|
| | | | | | 0,05 | |
| Total | 50 | | | | | |
| Reg _(a) | 1 | 492428,88 | 492428,88 | 16,75 | 4,04 | Signifikan |
| Reg _(b/a) | 1 | 604,12 | 604,12 | | | |
| Sisa Residu | 48 | 1731 | 36,06 | | | |
| Tuna Cocok | 20 | -993069,6 | -49653,48 | -1,49 | 1,93 | Linier |
| Galat | 30 | 994800,6 | 33160,02 | | | |

a. Uji Signifikansi Regresi

$$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = 16,75 > 4,04$$

Sehingga hubungan variabel Y dan X adalah **signifikan**.

b. Perhitungan linearitas Regresi

$$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = -1,49 < 1,93.$$

Sehingga regresi Y dan X adalah berpola **linier**.

Lampiran 27

Uji Koefisien Jalur

| No | X | Y | \hat{Y} | $Y-\hat{Y}$ | $Y-\bar{Y}$ | $(Y-\hat{Y})^2$ | $(Y-\bar{Y})^2$ |
|-----------|--------|-------|-----------|-------------|-------------|-----------------|-----------------|
| 1 | 90 | 96 | 92.74 | 3.26 | -3.2 | 10.6276 | 10.50 |
| 2 | 90 | 96 | 92.74 | 3.26 | -3.2 | 10.6276 | 10.50 |
| 3 | 90 | 107 | 92.74 | 14.26 | 7.8 | 203.348 | 60.22 |
| 4 | 90 | 95 | 92.74 | 2.26 | -4.2 | 5.1076 | 17.98 |
| 5 | 92 | 95 | 93.74 | 1.26 | -4.2 | 1.5876 | 17.98 |
| 6 | 92 | 98 | 93.74 | 4.26 | -1.2 | 18.1476 | 1.54 |
| 7 | 92 | 99 | 93.74 | 5.26 | -0.2 | 27.6676 | 0.06 |
| 8 | 92 | 90 | 93.74 | -3.74 | -9.2 | 13.9876 | 85.38 |
| 9 | 93 | 91 | 94.24 | -3.24 | -8.2 | 10.4976 | 67.90 |
| 10 | 94 | 100 | 94.74 | 5.26 | 0.8 | 27.6676 | 0.58 |
| 11 | 96 | 93 | 95.74 | -2.74 | -6.2 | 7.5076 | 38.94 |
| 12 | 96 | 82 | 95.74 | -13.74 | -17.2 | 188.788 | 297.22 |
| 13 | 98 | 94 | 96.74 | -2.74 | -5.2 | 7.5076 | 27.46 |
| 14 | 99 | 93 | 97.24 | -4.24 | -6.2 | 17.9776 | 38.94 |
| 15 | 99 | 85 | 97.24 | -12.24 | -14.2 | 149.818 | 202.78 |
| 16 | 99 | 90 | 97.24 | -7.24 | -9.2 | 52.4176 | 85.38 |
| 17 | 100 | 100 | 97.74 | 2.26 | 0.8 | 5.1076 | 0.58 |
| 18 | 101 | 94 | 98.24 | -4.24 | -5.2 | 17.9776 | 27.46 |
| 19 | 101 | 105 | 98.24 | 6.76 | 5.8 | 45.6976 | 33.18 |
| 20 | 101 | 97 | 98.24 | -1.24 | -2.2 | 1.5376 | 5.02 |
| 21 | 102 | 95 | 98.74 | -3.74 | -4.2 | 13.9876 | 17.98 |
| 22 | 103 | 88 | 99.24 | -11.24 | -11.2 | 126.338 | 126.34 |
| 23 | 103 | 94 | 99.24 | -5.24 | -5.2 | 27.4576 | 27.46 |
| 24 | 104 | 99 | 99.74 | -0.74 | -0.2 | 0.5476 | 0.06 |
| 25 | 104 | 99 | 99.74 | -0.74 | -0.2 | 0.5476 | 0.06 |
| 26 | 104 | 99 | 99.74 | -0.74 | -0.2 | 0.5476 | 0.06 |
| 27 | 104 | 98 | 99.74 | -1.74 | -1.2 | 3.0276 | 1.54 |
| 28 | 105 | 103 | 100.24 | 2.76 | 3.8 | 7.6176 | 14.14 |
| 29 | 105 | 104 | 100.24 | 3.76 | 4.8 | 14.1376 | 22.66 |
| 30 | 105 | 98 | 100.24 | -2.24 | -1.2 | 5.0176 | 1.54 |
| 31 | 105 | 101 | 100.24 | 0.76 | 1.8 | 0.5776 | 3.10 |
| 32 | 105 | 100 | 100.24 | -0.24 | 0.8 | 0.0576 | 0.58 |
| 33 | 106 | 110 | 100.74 | 9.26 | 10.8 | 85.7476 | 115.78 |
| 34 | 106 | 99 | 100.74 | -1.74 | -0.2 | 3.0276 | 0.06 |
| 35 | 107 | 116 | 101.24 | 14.76 | 16.8 | 217.858 | 280.90 |
| 36 | 107 | 101 | 101.24 | -0.24 | 1.8 | 0.0576 | 3.10 |
| 37 | 107 | 98 | 101.24 | -3.24 | -1.2 | 10.4976 | 1.54 |
| 38 | 108 | 98 | 101.74 | -3.74 | -1.2 | 13.9876 | 1.54 |
| 39 | 108 | 108 | 101.74 | 6.26 | 8.8 | 39.1876 | 76.74 |
| 40 | 108 | 106 | 101.74 | 4.26 | 6.8 | 18.1476 | 45.70 |
| 41 | 108 | 108 | 101.74 | 6.26 | 8.8 | 39.1876 | 76.74 |
| 42 | 109 | 96 | 102.24 | -6.24 | -3.2 | 38.9376 | 10.50 |
| 43 | 109 | 112 | 102.24 | 9.76 | 12.8 | 95.2576 | 162.82 |
| 44 | 110 | 107 | 102.74 | 4.26 | 7.8 | 18.1476 | 60.22 |
| 45 | 110 | 100 | 102.74 | -2.74 | 0.8 | 7.5076 | 0.58 |
| 46 | 110 | 110 | 102.74 | 7.26 | 10.8 | 52.7076 | 115.78 |
| 47 | 111 | 100 | 103.24 | -3.24 | 0.8 | 10.4976 | 0.58 |
| 48 | 113 | 107 | 104.24 | 2.76 | 7.8 | 7.6176 | 60.22 |
| 49 | 116 | 100 | 105.74 | -5.74 | 0.8 | 32.9476 | 0.58 |
| 50 | 117 | 108 | 106.24 | 1.76 | 8.8 | 3.0976 | 76.74 |
| Jumlah | 5124 | 4962 | 4949 | 13 | 3.E-13 | 2.E+03 | 2.E+03 |
| Rata-rata | 102.48 | 99.24 | 98.98 | 0.26 | 5.11591E-15 | 34.3576 | 46.7024 |

a. Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(n(\sum XY)) - ((\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(50(509741)) - ((5124)(4962))}{\sqrt{(50.527566 - (5124)^2) \cdot (50.497764 - (4962)^2)}} \\
 &= \frac{25487050 - 25425288}{\sqrt{(26378300 - 26255376) \cdot (24738200 - 24621444)}} \\
 &= \frac{61762}{\sqrt{(122924) \cdot (116756)}} \\
 &= \frac{61762}{\sqrt{14352114544}} \\
 &= \frac{61762}{119800,31} \\
 &= 0,515
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,515 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel Interpretasi r_{xy}

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Kuat |
| 0,800-1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,515$ berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti hubungannya rendah.

b. Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,515)^2 \times 100\% \\
 &= 0,265 \times 100\% = 26,5\%
 \end{aligned}$$

c. Uji keberartian koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,515\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,515^2}} \\
 &= \frac{0,515\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,265}} \\
 &= \frac{0,515 \cdot 6,92}{\sqrt{0,734}} \\
 &= \frac{3,568}{0,8571} \\
 &= 4,16
 \end{aligned}$$

Menentukan harga t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha)}(n - 2)$$

$$t_{\text{tab}}(0,05) = 2,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel sumber belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4,16$ dan $t_{\text{tabel}}(\alpha=0,05) = 2,00$ dan $t_{\text{tabel}}(\alpha=0,01) = .$ Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = 4,16 > 2,00$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dari kecerdasan emosional dengan interaksi sosial.

Lampiran 28

Tabel Nilai Kritis L Uji Liliefors

| Ukuran Sampel | Tarf Nyata | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 0,01 | 0,05 | 0,10 | 0,15 | 0,20 |
| n = 4 | 0,417 | 0,381 | 0,352 | 0,319 | 0,300 |
| 5 | 0,405 | 0,337 | 0,315 | 0,299 | 0,285 |
| 6 | 0,364 | 0,319 | 0,294 | 0,277 | 0,265 |
| 7 | 0,348 | 0,300 | 0,276 | 0,258 | 0,247 |
| 8 | 0,331 | 0,285 | 0,261 | 0,244 | 0,233 |
| 9 | 0,311 | 0,271 | 0,249 | 0,233 | 0,223 |
| 10 | 0,294 | 0,258 | 0,239 | 0,224 | 0,215 |
| 11 | 0,284 | 0,249 | 0,230 | 0,217 | 0,206 |
| 12 | 0,275 | 0,242 | 0,223 | 0,212 | 0,199 |
| 13 | 0,268 | 0,234 | 0,214 | 0,202 | 0,190 |
| 14 | 0,261 | 0,227 | 0,207 | 0,194 | 0,183 |
| 15 | 0,257 | 0,220 | 0,201 | 0,187 | 0,177 |
| 16 | 0,250 | 0,213 | 0,195 | 0,182 | 0,173 |
| 17 | 0,245 | 0,296 | 0,289 | 0,177 | 0,169 |
| 18 | 0,239 | 0,200 | 0,184 | 0,173 | 0,166 |
| 19 | 0,235 | 0,196 | 0,179 | 0,169 | 0,163 |
| 20 | 0,231 | 0,190 | 0,174 | 0,166 | 0,160 |
| 25 | 0,200 | 0,173 | 0,158 | 0,147 | 0,142 |
| 30 | 1,187 | 0,161 | 0,144 | 0,136 | 0,131 |
| n > 30 | 1,031 | 0,886 | 0,805 | 0,768 | |
| | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} |

Lampiran 29

Tabel Nilai-Nilai r *Product Moment*

| N | Tarf Signifikansi | | N | Tarf Signifikansi | |
|----|-------------------|-------|------|-------------------|-------|
| | 5 % | 1 % | | 5 % | 1 % |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 38 | 0,320 | 0,413 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 39 | 0,316 | 0,408 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 40 | 0,312 | 0,403 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 41 | 0,308 | 0,398 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 42 | 0,304 | 0,393 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 43 | 0,301 | 0,389 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 44 | 0,297 | 0,384 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 45 | 0,294 | 0,380 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 46 | 0,291 | 0,376 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 47 | 0,288 | 0,372 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 48 | 0,284 | 0,368 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 49 | 0,281 | 0,364 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 50 | 0,279 | 0,361 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 27 | 0,381 | 0,487 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 28 | 0,374 | 0,478 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 29 | 0,367 | 0,470 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 30 | 0,361 | 0,463 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 31 | 0,355 | 0,456 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 32 | 0,349 | 0,449 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 33 | 0,344 | 0,442 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 34 | 0,339 | 0,436 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 35 | 0,334 | 0,430 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 36 | 0,329 | 0,424 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 37 | 0,325 | 0,418 | 1000 | 0,062 | 0,081 |

Lampiran 31

NILAI-NILAI DISTRIBUSI T

| α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | | |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | | |
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,005 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,486 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,74 | 3,165 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,178 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,132 | 2,623 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,743 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,740 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,381 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,575 |

Lampiran 33**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Syafira Desty Nurwulan, lahir di Jakarta, 04 Desember 1998 agama Islam anak kedua dari pasangan Bapak Sugeng Pambudi dan Ibu Sri Budi Rahayu. Tinggal di Perum.Ciriung Cemerlang Blok T No. 13 rt07/14 Kel.Ciriung Kec.Cibinong Kab.Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah

Dasar Negeri Ciriung 06 tahun 2004-2010, Sekolah Menengah Pertama PGRI Nanggewer tahun 2010-2013, Sekolah Menengah Atas Triple J tahun 2013-2016, melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.